

**KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN YANG BERSERTIFIKAT PENDIDIK  
DI SMP KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Nurul Aulia Fitriani  
NIM 09601244084

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FEBRUARI 2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Nurul Aulia Fitriani, NIM 09601244084 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 7 Januari 2013  
Pembimbing,



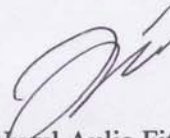
Sujarwo, M.Or  
NIP 19830314 200801 1 102

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kaidah penulisan yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 7 Januari 2013  
Penulis,







Nurul Aulia Fitriani  
NIM. 09601244084

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Nurul Auila Fitriani, NIM 09601244084 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Februari 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Sujarwo, M.Or	Ketua Penguji		25/2/2013
Hari Yulianto, M.Kes	Sekretaris Penguji		18/2/2013
Amat Komari, M.Si	Penguji I (Utama)		25/2/2013
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		22/2/2013

Yogyakarta, Februari 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan  
Drs. Rumpis Agus S, M.S  
NIP. 19600824 198601 1 001



## **MOTTO**

- ❖ Jika kamu memiliki mimpi berarti kamu bisa mewujudkan (Walt Disney)
- ❖ Bukan hanya Kepandaian, namun Niat dan Kemauan (Nurul Aulia F)
- ❖ Belajar untuk selalu bersabar, maka waktu akan sabar menemani anda
- ❖ “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (Al-Baqarah: 216)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya sederhana ini, hanya sebagian kecil dariku untuk mengungkapkan rasa cinta dan rasa kagumku yang luar biasa besar kuberikan untukmu ibu Resmi Pujiati yang ada di surga. Aku selalu berdoa pada Tuhan, dan menyelipkan namamu di dalam sholatku. Semoga Allah mengizinkan aku tetap berbakti dan mengabdikan untuk semua kasih sayangnya dan untuk mengharap surga di bawah telapak kaki sucinya. Amin.

Indahnya bintang di langit seindah kenanganku bersamamu IBU....

Kau adalah teladan bagiku dan semangatku.

Dan tak lupa untuk Ayah tercinta dan hormatku sebagai putrimu Kusno Siswahyudi serta kakak Nurul Rendra Fitriana dan Adik Adeliana Rahmawati yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan maupun nasihat dalam setiap langkahku. Terima kasih atas segalanya.

# **KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN YANG BERSERTIFIKAT PENDIDIK DI SMP KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Nurul Aulia Fitriani

NIM. 09601244084

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta. Program sertifikasi guru, diharapkan berdampak meningkatnya kualitas dan kesejahteraan guru serta tidak ada lagi guru yang mengalami kendala dalam menjalankan tugas keprofesionalnnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, dengan metode survei, instrumen berupa angket. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif persentase. Dalam penelitian ini guru penjasorkes sebagai obyek, sedangkan subyeknya adalah 17 kepala sekolah, 18 wakil kepala sekolah, 72 guru non-penjasorkes dan 90 peserta didik yang tersebar di 19 SMP Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik menurut kepala sekolah menilai sebesar 100% memiliki kompetensi yang tinggi, menurut wakil kepala sekolah menilai sebesar 88,9% memiliki kompetensi yang tinggi, 11,1% berkompetensi sedang, menurut guru non-penjasorkes mengatakan 72,2% memiliki kompetensi tinggi, 27,8% berkompetensi sedang dan menurut peserta didik mengatakan kompetensi guru penjasorkes bersertifikat pendidik baik yakni 80,0%, 12,2% berkompetensi cukup baik dan 7,8% berkompetensi kurang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta memiliki kompetensi atau kinerja yang tinggi yang mencakup semua kompetensi guru.

*Kata kunci : Kompetensi, Guru Penjasorkes, Bersertifikat Pendidik*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul : “Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta”. Dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati di sampaikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Drs. Amat Komari, M.Si. selaku Ketua Jurusan POR yang telah memberikan izin pada penelitian ini.
4. Bapak R.Sunardianta, M.Kes selaku Penasehat Akademik selama menjadi mahasiswa FIK UNY.
5. Bapak Sujarwo, M.Or selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

7. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan SMP Kota Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam pengambilan data penelitian.
8. Bapak/Ibu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta peserta didik SMP Kota Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan membantu selama penelitian.
9. Teman-teman kelas PJKR D angkatan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta yang penulis banggakan semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan diberi kesuksesan dunia akhirat.
10. Orang terkasih penulis yang mengajarkan kesabaran dalam menjalani hidup. Terima kasih. “Tidak ada orang yang mencintaimu seperti aku mencintaimu”.
11. Keluarga besar yang telah memberikan semangat serta doa serta banyak sekali bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. sangat disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan lebih lanjut. Dengan menghaturkan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga pembaca dapat menikmati dan memperoleh manfaat dari karya ini. Amin.

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Kompetensi Guru .....	12
2. Aspek-aspek Kompetensi .....	15
3. Hakikat Guru Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) .....	16
4. Sertifikasi Pendidik .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Desain Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
1. Populasi Penelitian .....	31
2. Sampel Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen penelitian .....	33

1. Instrumen Penelitian .....	33
F. Uji Coba Instrumen.....	41
1. Uji Validitas Instrumen.....	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
G. Teknik Analisis Data .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	74
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN..	80
A. Simpulan .....	80
B. Implikasi.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
D. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Alternatif Jawaban dan Pembobotannya.....	35
Tabel 2 Skor berdasarkan kategori jawaban untuk item <i>favorabel</i> .....	35
Tabel 3 Skor berdasarkan kategori jawaban untuk item <i>unfavorabel</i> .....	35
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen 1 .....	36
Tabel 5 Skor Alternatif Jawaban.....	37
Tabel 6 Kisi-kisi instrumen 2 uji coba .....	41
Tabel 7 Uji Validitas Butir Soal.....	44
Tabel 8 Kisi-kisi instrumen 2 .....	46
Tabel 9 Norma kategori jenjang .....	48
Tabel 10 Norma kategori jenjang.....	49
Tabel 11 Nilai kompetensi guru penjasorkes menurut Kepala sekolah .....	52
Tabel 12 Deskripsi Hasil Penelitian Menurut Kepala Sekolah.....	53
Tabel 13 Nilai kompetensi guru penjasorkes.....	54
Tabel 14 Deskripsi Hasil Penelitian Menurut Wakil Kepala Sekolah .....	54
Tabel 15 Nilai kompetensi guru penjasorkes .....	55
Tabel 16 Deskripsi Hasil Penelitian Menurut Guru Non-Penjasorkes .....	56
Tabel 17 Nilai kompetensi guru penjasorkes.....	57
Tabel 18 Deskripsi Hasil Penelitian Menurut Peserta Didik .....	57
Tabel 19 Kategori Kompetensi Pedagogik Menurut Wakil Kepala Sekolah	58
Tabel 20 Pedagogik Menurut Wakil Kepala Sekolah .....	59
Tabel 21 Kompetensi Pedagogik Menurut Guru Non-Penjasorkes .....	60
Tabel 22 Kompetensi Pedagogik Menurut Peserta Didik .....	61
Tabel 23 Kompetensi Kepribadian Menurut Kepala Sekolah .....	62
Tabel 24 Kompetensi Kepribadian Menurut Wakil Kepala Sekolah.....	63
Tabel 25 Kompetensi Kepribadian Menurut Guru Non-Penjasorkes .....	64
Tabel 26 Kompetensi Kepribadian Menurut Peserta Didik .....	65
Tabel 27 Kompetensi Profesional Menurut Kepala Sekolah .....	66
Tabel 28 Kompetensi Profesional Menurut Wakil Kepala Sekolah .....	67
Tabel 29 Kompetensi Profesional Menurut Guru Non-Penjasorkes.....	68
Tabel 30 Kompetensi Profesional Menurut Peserta Didik.....	69

Tabel 31 Kompetensi Sosial Menurut Kepala Sekolah.....	70
Tabel 32 Kompetensi Sosial Menurut Wakil Kepala Sekolah.....	71
Tabel 33 Kompetensi Sosial Menurut Guru Non-Penjasorkes .....	72
Tabel 34 Kompetensi Sosial Menurut Peserta Didik .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan uraian penggeneralisasian sampel dari populasi .....	29
Gambar 2 Grafik Silinder Hasil Penelitian Menurut Kepala Sekolah .....	53
Gambar 3 Grafik Silinder Hasil Penelitian Menurut Wakil Kepala Sekolah	55
Gambar 4 Grafik Silinder Hasil Penelitian Menurut guru Non-Penjasorkes	56
Gambar 5 Grafik Silinder Hasil Penelitian Menurut peserta didik .....	58
Gambar 6 Histogram Hasil Penelitian Menurut Kepala Sekolah.....	59
Gambar 7 Histogram Hasil Penelitian Menurut Wakil Kepala Sekolah.....	60
Gambar 8 Histogram Hasil Penelitian Menurut guru Non-Penjasorkes .....	61
Gambar 9 Histogram Hasil Penelitian Menurut peserta didik .....	62
Gambar 10 Histogram Hasil Penelitian Menurut Kepala Sekolah.....	63
Gambar 11 Histogram Hasil Penelitian Menurut Wakil Kepala Sekolah...	64
Gambar 12 Histogram Hasil Penelitian Menurut guru Non-Penjasorkes ...	65
Gambar 13 Histogram Hasil Penelitian Menurut peserta didik .....	66
Gambar 14 Histogram Hasil Penelitian Menurut Kepala Sekolah.....	67
Gambar 15 Histogram Hasil Penelitian Menurut Wakil Kepala Sekolah...	68
Gambar 16 Histogram Hasil Penelitian Menurut guru Non-Penjasorkes ...	69
Gambar 17 Histogram Hasil Penelitian Menurut peserta didik .....	70
Gambar 18 Histogram Hasil Penelitian Menurut Kepala Sekolah.....	71
Gambar 19 Histogram Hasil Penelitian Menurut Wakil Kepala Sekolah...	72
Gambar 20 Histogram Hasil Penelitian Menurut guru Non-Penjasorkes ...	73
Gambar 21 Histogram Hasil Penelitian Menurut peserta didik .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Pembimbing Proposal .....	87
Lampiran 2 Lembar Pengesahan .....	88
Lampiran 3 Surat Izin Penggunaan Instrumen .....	89
Lampiran 4 Surat Pengantar Instrumen.....	90
Lampiran 5 Instrumen .....	92
Lampiran 6 Surat izin Uji Coba .....	98
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 8 Surat Izin Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta .....	101
Lampiran 9 Surat Izin Dinas Perizinan.....	102
Lampiran 10 Tabulasi Data Uji Coba .....	104
Lampiran 11 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	105
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian .....	108
Lampiran 13 Deskripsi Statistik . .....	124
Lampiran 14 Deskripsi Hasil Penelitian Menurut Kepala Sekolah.....	125
Lampiran 15 Deskripsi Hasil Penelitian Menurut Wakil Kepala Sekolah..	126
Lampiran 16 Deskripsi Hasil Penelitian Menurut Guru Non-Penjasorkes .	127
Lampiran 17 Deskripsi Hasil Penelitian Menurut Peserta Didik .....	128
Lampiran 18 Daftar Sekolah .....	129
Lampiran 19 Surat Keterangan.....	130

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu yang secara alami sudah dimiliki. Potensi dalam diri tersebut apabila tidak dikembangkan, menjadi sumber daya yang terpendam, untuk itu individu atau kelompok perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal antara lain, konsep, prinsip, kreatifitas, tanggung jawab, dan ketrampilan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidik, yaitu komponen sentral dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi mutu hasil pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan adalah guru. Guru merupakan pelaksana utama dalam proses pembaharuan pendidikan untuk menjawab kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia yang bisa berperan secara profesional dalam masyarakat. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik sekaligus pengajar harus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya tersebut dihadapan peserta didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai seorang pendidik, pengajar sekaligus pelatih para peserta

didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena yang merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah dan sebagai pengembang kurikulum. Dengan demikian proses pembelajaran yang dikelola dengan kinerja guru yang bermutu akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Memperhatikan keterangan tersebut tentu peran guru sangat besar, maka di dunia pendidikan diperlukan guru yang profesional, kreatif, inovatif, mempunyai keinginan untuk terus belajar, mampu menggunakan teknologi informasi sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka pengembangan profesi guru, diantaranya adalah penetapan sejumlah kompetensi yang mutlak dikuasai oleh seorang guru menjalankan profesinya. Menurut Farida Sarimaya (2009: 18-22) profil guru berdasarkan kompetensi merupakan gambaran kemampuan yang harus dimiliki oleh guru. Diantaranya adalah: 1) kompetensi pedagogik artinya pendidik harus mempunyai kemampuan untuk mengelola pembelajaran diantaranya mengajar dan membimbing anak, 2) kompetensi kepribadian artinya secara individu seorang pendidik harus mempunyai kepribadian mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, 3) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara meluas dan mendalam, serta pendidik harus dapat menjalankan pekerjaannya sebagai pendidik sesuai dengan profesinya dan 4) kompetensi sosial bahwa seorang pendidik harus dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Menurut Farida Sarimaya (2009: 14) dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Sebagai profesi guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kinerja atau kompetensi, sertifikat, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang diisyaratkan bagi guru adalah guru harus mempunyai pendidikan sarjana atau diploma empat. Sedangkan kinerja guru yang dipersyaratkan adalah kinerja pedagogik, kinerja sosial, dan kinerja professional yang diperoleh melalui pendidikan sertifikasi.

Membentuk guru yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang tinggi tidak hanya diperoleh melalui satu tahap dalam menyelesaikan studinya tetapi dengan mengikuti kuliah pendidikan profesi dan sertifikasi, untuk itu pemerintah mengadakan program sertifikasi dengan berlandaskan Peraturan Mendiknas Nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, dan peraturan Mendiknas Nomor 40 tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan. Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran. Dengan terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Dinas pendidikan Kota Yogyakarta sudah mengadakan berbagai macam kegiatan dalam kependidikan, diantaranya: penataran, seminar, dan program-program kepelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas guru pada umumnya dan guru pendidikan jasmani pada khususnya. Peningkatan kemampuan guru

juga dilakukan dengan kerjasama dengan universitas-universitas kependidikan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan peningkatan akademik. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru sebagai salah satu tenaga kependidikan sehingga diharapkan akan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas mengajar. Dengan demikian tanggung jawab guru dan peranan guru sangat besar dalam proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat memiliki kompetensi yang tinggi dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik yang akhirnya mencapai kinerja yang tinggi. Hal ini tidak jauh berbeda dengan guru pendidikan jasmani yang juga perlu meningkatkan kinerja yang tinggi dengan dukungan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya menggunakan aktivitas jasmani guna mendorong kehidupan yang sehat baik batin maupun lahiriah. Guru pendidikan jasmani yang cakap adalah guru yang mempunyai kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang diperoleh dari lembaga Penyelenggara Tenaga Kependidikan. Untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain harus memiliki kompetensi pokok yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.



Seorang guru pendidikan jasmani dituntut tidak hanya mempunyai satu kompetensi tetapi mencakup semua kompetensi yang ada seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Apabila setiap guru pendidikan jasmani mampu menguasai semua kompetensi tersebut dengan baik maka proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik pula serta menjadikan peserta didik yang kompetitif.

Guru pendidikan jasmani yang profesional maka selalu memperhatikan metode mengajar yang diterapkan kepada peserta didiknya dengan melihat karakteristik siswanya. Setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang sangat penting, karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, demikian halnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Pemerintah menerapkan program sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas guru. Hal ini menunjukkan kepedulian pemerintah terhadap guru, bahwa guru mempunyai peran yang penting bagi bangsa sebagai pendidik calon-calon pemimpin bangsa. Program sertifikasi dapat dikatakan sebagai pemicu semangat atau motivator guru untuk mengajar. Dengan adanya program sertifikasi diharapkan kualitas dan kesejahteraan guru menjadi lebih baik tetapi setelah mendapatkan sertifikasi diharapkan kinerja guru juga meningkat tidak hanya merasakan tunjangan kesejahteraan saja. Sehingga tidak ada lagi warga masyarakat berkata: “sertifikasi guru dilaksanakan tetapi mengapa kinerja guru tidak ada perubahan dari sebelumnya?”.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru di SMP Kota Yogyakarta maupun di luar Kota Yogyakarta dan salah satu kepala sekolah serta mahasiswa KKN-PPL (Kuliah Kerja Nyata - Pengalaman Praktik Lapangan) tahun 2012 di SMP Kota Yogyakarta maupun di luar Kota Yogyakarta sebagian besar mengatakan bahwa guru pendidikan jasmani di SMP masih mengalami banyak kendala diantaranya yaitu masih adanya guru pendidikan jasmani yang belum melakukan rancangan pembelajaran khususnya dalam perencanaan pembelajaran seperti pembuatan RPP, adapun RPP ataupun perangkat administrasi guru yang lainnya disimpan dalam satu *CDR* hanya untuk pegangan dan tidak ada pembaharuan setiap tahunnya ataupun pada pembaharuan kurikulum, adapun salah satu dari peserta didik yang mengatakan pembelajarannya kadang kurang menyenangkan dan pengamatan terakhir adalah evaluasi belum optimal atau tidak dilakukan evaluasi di karenakan waktu yang terlalu mepet dengan pergantian jam pelajaran sementara peserta didik butuh waktu untuk ganti seragam dan memerlukan waktu yang lumayan akan menyita jam pelajaran yang lainnya. Kemudian kendala lainnya yaitu kurang lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana olahraga seperti bola, baik bola sepak, bola takraw, bola basket dan bola sebagai pendukung serta banyak lagi peralatan dan perlengkapan lain yang masih terbatas. Namun demikian, masih banyak guru yang memang berkompeten dalam kinerjanya. Melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan melengkapi semua administrasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan SMP di Kota Yogyakarta tahun 2012-2013 terdapat 31 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

yang telah bersertifikat pendidik yang tersebar di 19 sekolah dari 57 sekolah, dan 13 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang belum bersertifikat pendidik. Dilihat dari data tersebut di atas guru pendidikan jasmani di Kota Yogyakarta lebih banyak yang sudah lulus sertifikasi atau lulus uji kompetensi, hal ini menunjukkan bahwa program sertifikasi guru pendidikan jasmani SMP di Kota Yogyakarta tergolong sukses. Usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru dengan adanya program sertifikasi termasuk di Kota Yogyakarta diharapkan mampu mendongkrak kualitas mutu pendidikan nasional, namun apakah benar dengan adanya program sertifikasi ini kualitas guru di Kota Yogyakarta khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga akan meningkat, atau guru hanya menginginkan tunjangan dari proses sertifikasi tersebut, dan apakah benar guru yang lulus uji sertifikasi benar-benar telah memiliki kompetensi yang diharapkan oleh pemerintah, karena guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal (Moh. Uzer Usman, 2009: 9)

Dari titik tolak masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta. Apakah dengan gelar sertifikasi, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) juga akan meningkat penguasaan kompetensi dalam kinerjanya atau memang tidak ada perubahan dalam kinerjanya. Dipilihnya Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru non-penjasorkes sebagai responden dalam penelitian ini karena Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru non-penjasorkes dianggap akan lebih objektif dalam mengamati dan mengisi instrumen yang akan diajukan, dibandingkan

dengan guru penjasorkes atau teman sejawat penjasorkes yang mengamati dan mengisi instrumen, dan dipilihnya peserta didik menjadi responden dalam penelitian ini karena peserta didik yang langsung merasakan pengajaran dengan guru penjasorkes.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih adanya guru penjasorkes yang belum merancang pembelajaran seperti pembuatan RPP.
2. Apakah dalam mengajar para guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta sudah mempunyai keterampilan mengajar yang memadai?
3. Belum diketahuinya guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta yang telah menampilkan kompetensi profesional dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, guna mencegah perluasan penafsiran pada permasalahan yang akan dikaji mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta dengan memfokuskan diri pada kemampuan kerja/kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah untuk diteliti, sebagai berikut: “Seberapa besar kompetensi yang dimiliki guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta?”.



## **E. Tujuan Penelitian**

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi secara khusus, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain diketahuinya kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.
  - a. Diketahuinya kompetensi guru penjasorkes yang penjasorkes di SMP Kota Yogyakarta.
  - b. Menanamkan wawasan dan pengetahuan awal bagi penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis.
  - a. Guru-guru pendidikan jasmani SMP Negeri Kota Yogyakarta baik yang bersertifikat pendidik maupun yang belum bersertifikat pendidik, sebagai masukan dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran penjasorkes.
  - b. Pihak sekolah sebagai informasi yang nantinya dijadikan bahan masukan dalam mengambil kebijakan atau langkah-langkah agar guru pendidikan jasmani dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

- c. Bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai bahan acuan untuk evaluasi guna meningkatkan kualitas guru (kompetensi-kompetensi) melalui pelatihan-pelatihan, seminar, dan penelitian.
- d. Bagi masyarakat Kota Yogyakarta sebagai pengetahuan atau info bahwa guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik tanggung jawab yang ditanggung lebih berat dan melaksanakan tugas dengan semampu serta sebaik-baiknya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kompetensi Guru**

Kompetensi dalam pengertian umum biasanya menyatu pada kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki individu atau kelompok atau bahkan lembaga. Kata kompetensi ditinjau dari perspektif etimologi berasal dari kata “*competence*” atau mampu. Kata mampu disini diartikan sebagai kemampuan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktifitas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 mengemukakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi adalah bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan yang utuh menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seseorang yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut. Kompetensi terdiri atas gabungan unsur-unsur potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, serta kemampuan mengkoordinasikan unsur-unsur tersebut agar dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja. Bentuk dan kualitas kinerja dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain

lingkungan atau iklim kerja dan tantangan atau tuntutan pekerjaan. Kualifikasi dan profesionalitas merupakan contoh bentuk perwujudan dari kompetensi yang dimiliki seseorang.

Seseorang dinyatakan kompeten dibidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan dan dengan demikian ia mempunyai wewenang dalam pelayanan sosial di masyarakatnya. Kecakapan kerja tersebut diwujudkan dalam perbuatan yang bermakna, bernilai sosial dan memenuhi standar (*kriteria*) tertentu yang diakui atau disahkan oleh kelompok profesinya atau warga masyarakat yang dilayaninya (A. Samana, 1994: 44).

Kompetensi adalah kemampuan seseorang melakukan satuan kegiatan yang dapat segera diwujudkan untuk memenuhi keperluan tertentu. Dengan pengertian seperti itu, dapat dipahami bahwa suatu kompetensi merupakan serangkaian kegiatan dengan muatan materi, tujuan, cara dan perlengkapan tertentu, disertai kualitas penampilannya (Prayitno, 2009: 283). Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang diperoleh dari lembaga Penyelenggara Tenaga Kependidikan.

Menurut Moh. Uzer Usman (2009: 17-19), definisi dan jenis-jenis kompetensi guru yang profesional dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**a. Kompetensi Pedagogik**

Merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi, (a) pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum/silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi dan hasil pembelajaran dan, (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

**b. Kompetensi Kepribadian**

Sekurang-kurangnya mencakup (a) berakhlak mulia, (b) arif dan bijaksana, (c) mantab, (d) berwibawa, (e) stabil, (f) dewasa, (g) jujur, (h) mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (i) secara obyektif mengevaluasi kinerja diri sendiri, (j) mengembangkan diri sendiri secara mandiri dan berkelanjutan.

**c. Kompetensi Sosial**

Merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, sekurang-kurangnya meliputi, (a) berkomunikasi lisan atau tulisan, atau isyarat, (b) menggunakan teknologi komunikasi secara fungsional, (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik, (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, (e) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan.

**d. Kompetensi Profesional**

Merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi dan seni yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan, (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang diampunya, (b) konsep-konsep dan metode disiplin keimuan, teknologi dan seni yang relevan secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang diampu.

Jika telah ditentukan jenis kompetensi guru yang diperlukan, maka atas dasar ukuran itu akan dapat di observasi dan ditentukan guru yang telah memiliki kompetensi penuh dan guru yang masih kurang memadai kompetensinya (Oemar Hamalik, 2004: 35). Jadi yang dimaksud kompetensi dalam penelitian ini adalah keempat kompetensi tersebut,

kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Karena pada dasarnya guru pendidikan jasmani yang telah lulus sertifikasi wajib memiliki empat kompetensi tersebut.

Dalam penelitian ini kompetensi yang akan dianalisis berdasarkan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang telah dijelaskan seperti penjelasan diatas

## **2. Aspek-aspek Kompetensi**

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki anggota masyarakat yang mengabdikan diri memangku jabatan profesional untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. (Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 menjelaskan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang wajib dimiliki oleh pendidik jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal. Lingkup standar pendidik meliputi standar guru, dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pendidik memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan

mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan yang harus dipenuhi oleh pendidik, dibuktikan dengan ijazah/sertifikat yang relevan. Dengan kata lain bahwa kualifikasi akademik adalah ijazah yang mencerminkan kemampuan akademik yang diperoleh melalui pendidikan dalam program S1 atau kemampuan vokasional yang diperoleh melalui pendidikan dalam program diploma D4. Standar kualifikasi pendidik Paket B setara SMP harus memiliki: a). kualifikasi pendidik minimal D4 atau S1, b). latar belakang pendidikan tinggi program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, c). sertifikat profesi pendidik. Sedangkan kriteria fisik dan rohani adalah kelayakan fisik, mental, dan kepribadian yang harus dimiliki seseorang yang bertugas sebagai pendidik yang memungkinkannya dapat melaksanakan tugas profesional dengan sebaik-baiknya.

### **3. Hakikat Guru Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)**

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (UU RI, 2005: 14). Dari pengertian tersebut, seseorang berprofesi sebagai guru jika melakukan profesinya pada pendidikan formal. Seseorang yang mendidik dan melatih orang lain dalam suatu ketrampilan tertentu di luar

pendidikan formal tidak bisa dikatakan sebagai seorang guru. Misalnya, pelatih atletik di klub di tempat pelatihan atau pembimbing peserta didik di lembaga bimbingan belajar tidak dapat disebut sebagai guru.

Guru merupakan suatu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena guru merupakan kunci keberhasilan dari program yang dijalankannya. Tugas utama seorang guru adalah mendidik dan mengajar. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah profesi yang memerlukan keahlian-keahlian khusus dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan materi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 9-10), peran guru adalah:

- a. Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sebagai pembimbing, yang membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang peserta didik agar melakukan kegiatan belajar.
- d. Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan peserta didik dan masyarakat.
- e. Sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya agar berperilaku baik.
- f. Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar peserta didik.
- g. Sebagai inovator, yang turut menyebarkan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat.
- h. Sebagai agen moral dan politik, yang turut membina moral masyarakat, peserta didik, serta menunjang upaya-upaya pembangunan.
- i. Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat.



- j. Sebagai manajer, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga proses pembelajaran berhasil.

Menurut Moh. Uzer Usman (2009: 5), guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum bisa dikatakan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang professional harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Dari pengertian diatas maka seseorang yang mendidik dan melatih orang lain dalam suatu keterampilan tertentu diluar pendidikan formal maka tidak bisa dikatakan sebagai seorang guru.

Guru pendidikan jasmani adalah tenaga profesional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungannya yang diatur secara sistematis dengan tujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 30) guru pendidikan jasmani yang efektif dan efisien adalah jika:

- a. Guru tidak mudah marah
- b. Guru memberi penghargaan dan pujian pada siswanya.
- c. Guru berperilaku yang mantap.
- d. Waktu pengelolaan kelas tidak banyak.
- e. Kelas teratur dan tertib.
- f. Kegiatan bersifat akademik.
- g. Guru kreatif dan hemat tenaga

- h. Siswa aktif dan kreatif.
- i. Tugas siswa selalu terpantau

Profesi guru pendidikan jasmani secara umum sama dengan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya, namun secara khusus ada letak perbedaan yang prinsip dan ini merupakan ciri khas tersendiri. Profesionalisasi tenaga kependidikan menjadi kebutuhan yang utama dalam masyarakat, jika masyarakat itu sendiri mengakuinya. Tenaga kependidikan khususnya guru sangat diakui oleh masyarakat jika guru tersebut mempunyai tingkat kredibilitas yang tinggi, yaitu komitmen, dapat dipercaya, dan profesional dalam bidangnya. Begitu pentingnya profesionalisasi, maka di lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) ditawarkan mata kuliah persiapan profesi guru, termasuk didalamnya adalah guru pendidikan jasmani (Agus S. Suryobroto, 2001: 1). Guru pendidikan jasmani yang cakap adalah guru yang mempunyai kompetensi. Kompetensi adalah kemampuan secara nyata atas dasar kesanggupan berbuat sesuatu yang profesional. Seseorang yang kompeten adalah yang terampil melakukan tugasnya, berkat dukungan pengetahuan dan kemampuan yang ada diperoleh dalam pendidikan dan latihan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani adalah salah satu jenis jabatan profesional di dalam bidang kependidikan. Sebagai jabatan, guru pendidik jasmnai harus dipersiapkan melalui pendidikan dalam jangka waktu tertentu dengan seperangkat mata kuliah sesuai dengan jenjangnya. Pendidikan yang

dimaksud adalah untuk mendidik calon guru pendidikan jasmani yang kelak mampu melaksanakan tugas secara profesional. Profesi guru pendidikan jasmani secara umum sama dengan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya, namun secara khusus ada letak perbedaan prinsip dan ini merupakan ciri khas tersendiri, dengan tujuan pendidikan jasmani adalah membentuk siswa menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani pada suatu jenjang pendidikan dasar maupun jenjang pendidikan menengah, yaitu di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Guru sangat berperan dalam meningkatkan proses berbagai kompetensi dasar dalam proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, maka dapat dikemukakan Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 (a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang baik tentunya tergambarkan pada penampilan mereka baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya mampu mengelola pengajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya.

#### 4. Sertifikasi Pendidik

Sertifikasi (*certification*) mengandung makna, jika hasil penelitian atas persyaratan pendaftaran yang diajukan calon penyandang profesi dipandang memenuhi persyaratan., kepadanya diberikan pengakuan oleh Negara atas kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Bentuk pengakuan tersebut adalah pemberian sertifikat kepada penyandang profesi tertentu, yang di dalamnya memuat penjelasan tentang kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pemegangnya (Sudarwan Danim, 2002: 30).

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) menyatakan bahwa

- a. Pasal 1 butir 11, sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru.
- b. Pasal 1 butir 13, sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.
- c. Pasal 8, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- d. Pasal 11 butir 1, sertifikasi pendidik sebagaimana dalam pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.
- e. Pasal 16, guru yang memiliki sertifikat pendidik memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji, guru negeri maupun swasta dibayar pemerintah.

Sertifikasi pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi yang terakreditasi dan ditunjuk oleh Pemerintah sebagai tenaga profesional. Sertifikasi kompetensi adalah proses pemerolehan sertifikat kompetensi guru yang dimaksudkan untuk memberikan bukti tertulis terhadap kinerja (*performance*) melaksanakan tugas guru sebagai perwujudan kompetensi

yang dimiliki setelah sesuai dengan standar kompetensi guru yang dipersyaratkan.

Menurut Permendiknas RI No. 18/2007, sertifikasi bagi guru dalam masa jabatan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah. Sertifikasi kompetensi guru sebagai upaya penjamin mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia mempunyai arti strategis dan mendasar dalam upaya peningkatan mutu guru. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2007, persyaratan umum peserta sertifikasi guru adalah guru yang masih aktif mengajar di sekolah, di bawah binaan Departemen Pendidikan Nasional kecuali guru agama. Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan formal yang belum memiliki sertifikat pendidik. Sedangkan untuk guru bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib memiliki SK dari lembaga pendidikan terkait, untuk guru bukan PNS yang mengajar di sekolah negeri harus memiliki SK dari dinas pendidikan. Memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), dan usia belum mencapai 60 tahun, dan melaksanakan beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam satu minggu berhak atas tunjangan profesi pendidik sebesar satu kali gaji pokok Sedangkan persyaratan sertifikasi guru dalam jabatan adalah guru yang telah memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai

agen pembelajaran. Sebagai bukti bahwa persyaratan tersebut telah dipenuhi, guru harus memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh setelah uji kompetensi. Uji kompetensi guru dalam jabatan dilakukan melalui dua cara yaitu (1) penelitian portofolio dan (2) melalui jalur pendidikan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 18 tahun 2007, pelaksanaan sertifikasi guru dalam jabatan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan penilaian portofolio dan melalui jalur pendidikan. Guru yang lulus uji kompetensi melalui penilaian portofolio berhak mendapat sertifikat pendidik, sedangkan guru yang tidak lulus penilaian portofolio dapat melakukan kegiatan-kegiatan untuk melengkapi dokumen portofolio agar mencapai nilai lulus, atau mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi guru yang diakhiri dengan ujian sesuai persyaratan yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi.

Sertifikasi merupakan jawaban terhadap adanya kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Oleh karena itu proses sertifikasi kompetensi dipandang sebagai bagian esensial dalam memperoleh sertifikat kompetensi yang diperlukan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 61 ayat (1) menyatakan bahwa sertifikat berbentuk ijazah dan sertifikat kompetensi; ayat (2) Ijazah diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan setelah lulus ujian yang

diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi; ayat (3) Sertifikasi kompetensi diberikan oleh penyelenggara pendidikan dan atau lembaga pelatih kepada peserta didik dan warga masyarakat sebagai pengakuan terhadap kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan suatu penelitian terdahulu yang hamper sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman dan pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian anantara lain:

1. Triastanto Ambaryadi (2010) dalam penelitian skripsi dengan judul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang Lulus Sertifikasi di SMP Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Kompetensi” Hasil penelitian bahwa kinerja guru pendidikan jasmani yang lulus sertifikasi di SMP Negeri se-kabupaten Banjarnegara berdasar kan kompetensi kepribadian dari responden kepala sekolah berada pada kategori cukup baik sebesar 62,5%, sedangkan responden dari guru berada pada kategori baik sebesar 55%, berdasarkan kompetensi pedagogik dari responden kepala sekolah sebesar 50% (baik), sedangkan responden dari guru sebesar 60% (cukup baik), sedangkan dari responden siswa sebesar 67,5% (baik), berdasarkan kompetensi

profesional dari responden kepala sekolah sebesar 50% (cukup baik), sedangkan responden dari guru sebesar 47,5% (cukup baik), sedangkan berdasarkan kompetensi sosial dari responden siswa sebesar 47,5% (cukup baik).

2. Penelitian Sujarwo (2010) dalam penelitian tesis yang berjudul “Perbandingan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Ditinjau Dari Empat Kompetensi Profesional Guru Sebelum dan Sesudah Bersertifikasi di Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian bahwa kinerja guru pendidikan jasmani di Kabupaten Bantul sesudah sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan sebelum sertifikasi dan terdapat perbedaan antara kinerja guru pendidikan jasmani sebelum dan sesudah sertifikasi di Kabupaten Bantul. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, secara total mean empirik setelah sertifikasi 203,27 lebih tinggi dari mean empirik sebelum sertifikasi 187,86, sehingga secara umum telah ada peningkatan kinerja guru pendidikan jasmani di Kabupaten Bantul setelah dilakukan sertifikasi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Guru penjasorkes merupakan salah satu pilar atau komponen yang dinamis dalam mencapai tujuan pendidikan olahraga serta untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Pendekatan yang berorientasi pada perbaikan kompetensi dibarengi dengan sertifikasi diharapkan mampu mengangkat mutu pendidikan olahraga secara berarti. Peran sertifikasi guru yang diberikan setelah seseorang dinyatakan lulus, maka harapan dari pemerintah



terjadi peningkatan kompetensi yang dimilikinya. Sehingga terjadi mutu dan kualitas pembelajaran yang baik, dan tercapainya tujuan pendidikan Nasional.

Keberhasilan guru pendidikan jasmani dalam mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kondisi siswa, kondisi guru maupun kondisi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kemungkinan besar yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani adalah faktor kondisi guru dimana kompetensi dan kinerja guru merupakan kemampuan guru untuk mencapai hasil yang positif dari tujuan pembelajaran.

Kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta dapat diketahui melalui kemampuan kerja yang meliputi empat kompetensi yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Guru yang mempunyai skor kemampuan kerja yang tinggi maka kompetensi guru tersebut dinyatakan baik.

Oleh sebab itu, maka pencapaian standar kompetensi guru merupakan suatu keharusan dalam kinerja guru. Sebab tanpa adanya standar kompetensi maka jaminan kepada *stakeholder* tidak mungkin terpenuhi secara optimal. Upaya peningkatan kualitas pendidikan untuk mengangkat dari keterpurukan tidak mungkin terlaksana dengan baik apabila tidak dibarengi dengan upaya penegakan standar penyelenggaraan pendidikan, standar pelayanan pendidikan serta standar kompetensi guru, standar lulusan dan standar tenaga kependidikan lainnya. Upaya pencapaian standar kompetensi guru

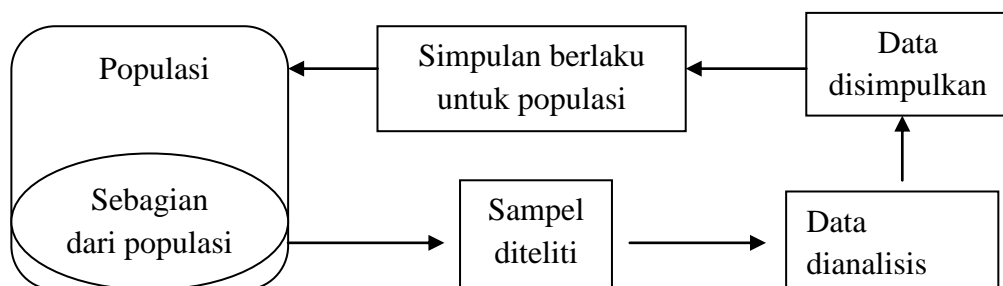
diantaranya dapat dilakukan dengan pendidikan profesi dan sertifikasi guru. Dengan adanya sertifikasi guru diharapkan kinerja meningkat diikuti peningkatan kinerja, kompetensi dan kualitas guru penjasorkes yang pada akhirnya peningkatan mutu pendidikan nasional.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Variabel yang diteliti harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik sesuai dengan tujuan, maka variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 175) jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel yaitu dengan mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Apabila ditampilkan dalam bentuk denah sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagan uraian penggeneralisasian sampel dari populsi.**

Pengukuran gejala yang akan diamati berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner untuk mengetahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta. Kompetensi guru merupakan unjuk kerja yang ditampilkan guru penjasorkes saat melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran, dimana unjuk kerja tersebut merupakan kemampuan dalam bekerja untuk menunjukkan dicapainya hasil positif dari pekerjaannya itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi faktor penelitian adalah empat kompetensi guru yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial dengan responden kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru non-penjasorekes serta peserta didik. Sedangkan indikator di setiap faktor penelitian ada beberapa item, diantaranya untuk instrumen satu responden kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru non-penjasorekes untuk faktor kompetensi pedagogik ada empat item indikator antara lain: membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar, membimbing murid yang berkelahi dan berbakat khusus, melaksanakan administrasi sekolah, melaksanakan penelitian sederhana yang disajikan dalam 10 butir pernyataan, faktor kompetensi kepribadian ada

enam item indikator antara lain: konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma, kemandirian dalam bertindak, etos kerja yang tinggi, tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik yang disajikan dalam 18 butir pernyataan, selanjutnya dari faktor kompetensi sosial ada tiga item indikator antara lain: bisa berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, bisa berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan teman sejawat, bisa berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar yang dipilih dan yang disajikan dalam 16 butir pernyataan, untuk faktor kompetensi profesional ada delapan item indikator antara lain: penguasaan disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, menyusun program pelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai, menciptakan suasana belajar-mengajar yang baik, mengatur ruangan belajar, menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar-mengajar yang disajikan dalam 15 butir pernyataan. Sehingga dalam instrumen satu berjumlah 59 butir pernyataan.

Instrumen kedua yaitu untuk responden peserta didik mempunyai faktor empat kompetensi guru seperti instrumen satu di atas. Yang disebutkan dalam faktor kompetensi pedagogik ada satu indikator yaitu pelaksanaan pembelajaran yang disajikan dalam 12 butir pertanyaan, sedangkan faktor

kompetensi sosial ada dua indikator antara lain: prestasi akademik, pengalaman organisasi dibidang kependidikan dan sosial yang disajikan dalam delapan butir pertanyaan, kemudian faktor kompetensi kepribadian ada satu indikator yaitu bersikap mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, jiwa keteladanan, dan berakhlak mulia, bersahabat, bersikap jujur, bertanggung jawab, dan tampil secara pantas dan rapi yang disajikan dalam enam butir pertanyaan, dan faktor kompetensi profesional terdiri dari satu indikator yaitu menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yaitu penguasaan materi kurikulum pelajaran disekolah yang disajikan dalam enam butir pertanyaan, sehingga keseluruhan instrument dua berjumlah 37 butir pertanyaan. Dari penjelasan di atas akan dijabarkan lebih detail di dalam kisi-kisi intrumen.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Penelitian ini menggunakan populasi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru non-penjasorkes dan peserta didik di SMP Kota Yogyakarta. Setelah diketahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti

#### **2. Sampel**

Begitu luasnya populasi dalam penelitian ini, maka untuk mempermudah pengumpulan data perlu dilakukan pengambilan sampel

penelitian. Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 134) Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti (waktu, tenaga dan dana)
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek,
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 303), teori sampling mempunyai dua tugas penting yaitu:

- a. Mengadakan estimasi (menaksir) keadaan parameter dari statistik.
- b. Mengadakan penyidikan apakah perbedaan-perbedaan yang diobservasi antara dua sampel (atau lebih) merupakan perbedaan yang meyakinkan atautkah hanya karena faktor kebetulan.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 sekolahan yang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatannya sudah bersertifikasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sample*. Suharsimi Arikunto (2010: 183) mengatakan *Purposive Sample* atau sampel bertujuan merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Jadi penelitian ini menentukan sendiri sampel sekolahan yang akan digunakan untuk penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan datanya dengan menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner/ angket. Suharsimi Arikunto (2010: 194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket atau kuesioner sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah serta bekerja sama dengan kepala sekolah menyampaikan angket atau kuesioner pada responden untuk diisi kemudian setelah responden selesai mengisi, angket dikumpulkan kembali dan ditabulasi. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengelolaan datanya lebih mudah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen**

Dalam penelitian ini untuk responden kepala sekolah, wakil sekolah, dan guru non pendidikan jasmani menggunakan instrumen dari tesis Sujarwo yang telah teruji keabsahannya. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan analisis *person product moment* untuk menguji validitas instrumen. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa



semua butir pernyataan yang dianalisis sudah sah. Setelah semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas berhubungan dengan ketepatan hasil pengukuran. Untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha dari Cronbach. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen berdasarkan perhitungan komputer SPSS (*Statistic Program for Social Science*) diperoleh koefisien sebesar 0,966 (tinggi). Dengan demikian instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat dipakai.

Instrumen ini sebagai media bantu pengambilan data yang harus dapat memberikan informasi responden yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Skala Likert digunakan untuk memberi penilaian terhadap jawaban-jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti. Cara pengukurannya adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan kepada responden untuk diminta jawabannya dengan memberikan empat pilihan jawaban. Keempat kategori jawaban tersebut kemudian diberi nilai 1-4 menurut tingkat penolakan dan dukungannya. Kategori jawaban untuk pilihan responden dalam kuesioner ini adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tujuan penentuan nilai skala tersebut adalah memberikan bobot tertinggi bagi jawaban yang paling *favorabel*. Jawaban *favorabel* adalah respon setuju terhadap pernyataan yang *favorabel* dan respon tidak setuju pada pernyataan yang tidak *favorabel*. Jawaban tidak

*favorabel* adalah respon tidak setuju terhadap pernyataan *favorabel*. Agar memudahkan dalam pembacaannya penjelasan tentang nilai skala yang lebih rinci lagi akan dibuat sebuah tabel penyekoran, berikut tabel penyekoran tersebut.

**Tabel 1. Alternatif Jawaban dan Pembobotannya**

Alternatif Jawaban	Skor (Bobot) Untuk Item Favorabel	Skor (Bobot) Untuk Item Unfavorabel
Sangat mendukung gagasan	4	1
Mendukung gagasan	3	2
Tidak mendukung gagasan	2	3
Sangat tidak mendukung gagasan	1	4

Penskoran dilihat dari alternatif jawaban pada item-item yang disediakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Skor berdasarkan kategori jawaban untuk item *favorabel***

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

**Tabel 3. Skor berdasarkan kategori jawaban untuk item *unfavorabel***

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	4
Tidak setuju	3
Setuju	2
Sangat setuju	1

Untuk menyusun butir-butir pernyataan maka dibutuhkan instrumen yang meliputi faktor dan kemudian dijabarkan lagi ke dalam indikator-indikator. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian ini, berdasarkan dari penjabaran kajian teori dan faktor-faktornya.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen 1 Penelitian untuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru Non-Penjasorkes**

KONSTRAK	INDIKATOR	NO ITEM		
		Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
Kompetensi pedagogik	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar	1	2	2
	Membimbing murid yang berkelahi dan berbakat khusus		3,4	2
	Melaksanakan administrasi sekolah	7	5,6	3
	Melaksanakan penelitian sederhana	9,10	8	3
Kompetensi kepribadian	Konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma	11	12	2
	Kemandirian dalam bertindak	13		1
	Etos kerja yang tinggi	14	15	2
	Tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat	16,21	17,20	4
	Keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	19,22, 24	23,25	5
	Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik	26,27	28,29	4
Kompetensi sosial	Bisa berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	30,31, 33,34	32,35	6
	Bisa berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan teman sejawat	37,38	36,40	10
	Bisa berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar	39,41, 42	43,44, 45	
Kompetensi profesional	Penguasaan disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran		46	1
	Menyusun program pelajaran	47	48	2
	Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran	49	50	2
	Memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai	51	52	2
	Menciptakan suasana belajar-mengajar yang baik	54	53	2
	Mangatur ruangan belajar		55	1
	Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran	56	57	2
	Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar-mengajar	58	59	2
Jumlah total		<b>29</b>	<b>30</b>	<b>59</b>

Sedangkan responden peserta didik dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang diadopsi dari skripsi Triastanto Ambaryadi yang dimodifikasi oleh peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket (kuesioner). Jenis angket kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu jawaban atau isian telah dibatasi atau ditentukan sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban menggunakan modifikasi analisis Skalogram atau Guttman. Alasan menggunakan skala ini karena dengan skala ini akan menilai keunggulan dimensi (Masri Singarimbun, Sofian Effendi, 1989: 116). Setiap pernyataan yang dijawab “YA” di beri skor 1 dan jawaban “TIDAK” diberi skor 0. Untuk penskoran setiap alternatif jawaban dapat dilihat dalam tabel di bawa ini.

**Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban**

Alternative Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Kompetensi guru pendidikan jasmani yang akan diteliti ada empat kompetensi guru yang profesional adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam menyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut yaitu : mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan (Sutrisno Hadi 1991: 7-9).

a. Mendefinisikan Konstrak

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang Bersertifikasi berdasarkan kompetensi yaitu unjuk kerja yang ditampilkan guru pendidikan jasmani saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun di luar jam belajar mengajar, dimana unjuk kerja tersebut menunjukkan tercapainya hasil positif dari pekerjaannya itu.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Konstrak Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang Bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi dirinci menjadi faktor-faktor yang disesuaikan dengan komponen sertifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi pedagogik meliputi : 1) pengalaman mengajar merupakan masa kerja sebagai guru pada jenjang, jenis, dan satuan pendidikan formal tertentu. 2) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran meliputi tahapan pra pembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi), kegiatan inti (penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media/sumber belajar, evaluasi, penggunaan bahasa), dan penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut).

- 2) Kompetensi Kepribadian, sekurang-kurangnya mencakup (a) berakhlak mulia, (b) arif dan bijaksana, (c) mantap, (d) berwibawa, (e) stabil, (f) dewasa, (g) jujur, (h) mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (i) secara obyektif mengevaluasi kinerja diri sendiri, (j) mengembangkan diri sendiri secara mandiri dan berkelanjutan (Moh. Uzer Usman 2009: 17-19)
- 3) Kompetensi Profesional, merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi dan seni yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan, (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan dan kelompok mata pelajaran yang diampunya, (b) konsep-konsep dan metode disiplin keimuan, teknologi dan seni yang relevan secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang diampu. (Moh. Uzer Usman 2009: 17-19)
- 4) Kompetensi sosial terdiri dari : 1) prestasi akademik : lomba karya akademik (juara lomba atau penemuan karya monumental di bidang pendidikan atau nonkependidikan), pembimbingan siswa kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, drumband, madding, karya ilmiah remaja KIR, dan lain-lain).

2) pengalaman menjadi pengurus organisasi dibidang kependidikan dan sosial : pengurus organisasi sosial antara lain: pengurus MGMP. Pengurus organisasi sosial antara lain: RT, ketua RW dan Pembina kegiatan keagamaan (takmir masjid, Pembina gereja, dll). Mendapat tugas tambahan antara lain: sebagai pengurus kesiswaan dan wali kelas.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Dari faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sesuai pada tiap faktor, baru kemudian dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 138) dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data akan diambil, metode instrument yang digunakan dan instrument yang disusun.

**Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen 2 Penelitian untuk Peserta Didik**

Konstrak	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Kinerja guru pendidikan jasmani yang bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta	Kompetensi pedagogik	1. pelaksanaan pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
	Kompetensi sosial	2. prestasi akademik 3. pengalaman organisasi dibidang kependidikan dan sosial	13,14,15,16,17,18,19,20	8
	Kompetensi kepribadian	4. bersikap mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, jiwa keteladanan, dan berakhlak mulia, bersahabat, bersikap jujur, bertanggung jawab, dan tampil secara pantas dan rapi	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32	12
	Kompetensi profesional	5. Menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yaitu penguasaan materi kurikulum pelajaran disekolah	33,34,35,36,37, 38,39,40	8
<b>Total</b>				<b>40</b>

Setelah menyusun butir pertanyaan langkah selanjutnya adalah uji coba instrumen.

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Di dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya



data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting yaitu valid dan reliable. Responden yang digunakan sebagai uji coba instrumen ini diambil di luar dari populasi.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 211).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* (Suharsimi Arikunto, 2010 : 213).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total  
 $X$  = skor butir  
 $Y$  = skor total  
 $n$  = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih tinggi dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer SPSS. Kriteria uji validitas berdasarkan hasil  $r_{tabel}$  dari 15 responden adalah 1,734. Apabila butir soal memiliki  $r$  hitung di atas 1,734, maka butir tersebut valid/sahih, sedangkan apabila  $r_{hitung}$  di bawah 1,734, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur (Sugiyono, 2006 : 288).

**Tabel 7. Uji Validitas Butir Soal**

Faktor	No.Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi pedagogik	1	2,452	1,734	Valid
	2	1,784	1,734	Valid
	3	1,784	1,734	Valid
	4	1,784	1,734	Valid
	5	2,411	1,734	Valid
	6	1,784	1,734	Valid
	7	2,225	1,734	Valid
	8	1,784	1,734	Valid
	9	1,784	1,734	Valid
	10	1,784	1,734	Valid
	11	2,411	1,734	Valid
	12	1,913	1,734	Valid
Kompetensi sosial	13	1,784	1,734	Valid
	14	2,143	1,734	Valid
	15	1,741	1,734	Valid
	16	2,187	1,734	Valid
	17	1,741	1,734	Valid
	18	1,784	1,734	Valid
	19	1,784	1,734	Valid
	20	2,150	1,734	Valid
Kompetensi kepribadian	21	1,784	1,734	Valid
	22	2,150	1,734	Valid
	23	2,150	1,734	Valid
	24	1,741	1,734	Valid
	25	2,150	1,734	Valid
	26	2,143	1,734	Valid
	27	2,225	1,734	Valid
	28	1,784	1,734	Valid
	29	1,784	1,734	Valid
	30	1,784	1,734	Valid
	31	1,784	1,734	Valid
	32	1,162	1,734	Gugur
Kompetensi profesional	33	1,579	1,734	Gugur
	34	1,784	1,734	Valid
	35	-0,875	1,734	Gugur
	36	1,784	1,734	Valid
	37	2,172	1,734	Valid
	38	1,784	1,734	Valid
	39	1,784	1,734	Valid
	40	1,784	1,734	Valid

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel, ini merupakan sampel diluar populasi mengapa demikian? Dengan di uji

cobakan diluar populasi tujuannya yaitu untuk menguji apakah instrument ini memang benar layak untuk di gunakan di setiap daerah dengan instrumen yang sama dalam arti lain mencari obyektifitas yang tinggi. Uji coba terdiri dari 40 butir soal yang disebar kepada 15 responden. Berdasarkan pengolahan data mengenai uji validitas instrumen dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 37 butir pertanyaan dinyatakan valid dan 3 butir dinyatakan gugur pada nomor 32, 33, 35. Sehingga jumlah keseluruhan yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian pada respon peserta didik berjumlah 37 item.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, Suharsimi Arikunto (2010: 221) Reliabel menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk menguji reliabilitas ini digunakan statistik teknik Spearman-Brown ini juga disebut teknik belah dua. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

Dengan keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{1/2/2} = r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Analisis uji reliabilitas penelitian ini diolah menggunakan komputer program SPSS. Perhitungan reliabilitas atribut ada dalam lampiran diperoleh harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Angka reliabilitas instrumen adalah 0,805 sehingga instrumen ini reliabel karena diatas angka 0,06 (Sugiyono)

**Tabel 8. Kisi-kisi instrumen 2 Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta setelah di uji coba**

Konstrak	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Kinerja guru pendidikan jasmani yang bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta	Kompetensi pedagogik	1. pelaksanaan pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
	Kompetensi sosial	2. prestasi akademik 3. pengalaman organisasi dibidang kependidikan dan sosial	13,14,15,16,17,18,19,20	8
	Kompetensi kepribadian	4. bersikap mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, jiwa keteladanan, dan berakhlak mulia, bersahabat, bersikap jujur, bertanggung jawab, dan tampil secara pantas dan rapi	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31	11
	Kompetensi profesional	5. Menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yaitu penguasaan materi kurikulum pelajaran disekolah	32,33,34,35,36,37	6
<b>Total</b>				<b>37</b>

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang di dalamnya akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono 21:2006). Adapun metode statistik deskriptif yang didalamnya meliputi penyajian data melalui penghitungan *mean*, *median*, *modus* dan standar deviasi serta perhitungan persentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorial, serta statistik-statistik kelompok (antara lain mean dan varians) pada data yang bukan kategori (Saifuddin Azwar, 2001)

Statistik deskriptif juga mencakup perhitungan-perhitungan sederhana yang biasa disebut statistik dasar, yang antara lain, meliputi perhitungan frekuensi, frekuensi kumulatif, persentase, persentase kumulatif, tingkat persentil, skor tertinggi dan terendah, rata-rata hitung, simpangan baku, pembuatan tabel silang dan lain-lain. Perhitungan-perhitungan tersebut pada umumnya tergantung kebutuhan-kebutuhan dan tujuan dilakukannya penelitian atau dari peneliti itu sendiri (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, 2002).

Hasil penelitian dari responden kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru non pendidikan jasmani ditentukan penggolongan yang akan dibagi

menjadi 3 yaitu “tinggi”, “sedang”, “rendah”, maka ditetapkan luas interval yang mencakup setiap kategori sebagai berikut:

**Tabel 9. Norma Kategori Jenjang**

Norma	Kategori
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$x < \mu - 1,0\sigma$	Rendah

Untuk mengetahui data teoritik maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Skor maksimum :  $59 \times 4 = 236$
2. Skor minimum :  $59 \times 1 = 59$
3. *Range* :  $236 - 59 = 177$
4. SD (Standar Deviasi) :  $\frac{177}{6} = 29,5$
5. *Mean* teoritik :  $\frac{236 + 59}{2} = 147,5$

Data teoritik di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Skor Maksimum : skor paling tinggi yang mungkin didapat subyek pada skala, yaitu 4
2. Skor Minimum : skor paling rendah yang mungkin didapat subyek pada skala, yaitu 1
3. *Range* : luas jarak sebaran antara nilai maksimum dan nilai minimum
4. Standar Deviasi ( $\sigma$ ) : luas jarak sebaran yang di bagi kedalam enam satuan deviasi standar
5. *Mean* ( $\mu$ ) : mean teoritis, yaitu rata-rata teoritis dari skor

maksimum dan minimum

Perhitungan diatas dapat disederhanakan menjadi norma kategorisasi seperti pada tabel 4 berikut:

$$147,5 + 1,0 \times 29,5 = 177 \leq x$$

$$147,5 - 1,0 \times 29,5 = 118 \leq x < 147,5 + 1,0 \times 29,5 = 177$$

$$X < 147,5 - 1,0 \times 29,5 = 118$$

**Tabel 10. Norma Kategori Jenjang**

Norma	Kategori
$177 \leq x$	Tinggi
$118 \leq x < 177$	Sedang
$X < 118$	Rendah

Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yang respondennya peserta didik menggunakan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 246) agar memudahkan mendiskriptif hasil penelitian maka dibuat empat kriteria yang meliputi: Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Jelek. Dasar penentuan kategori tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian ini serta memudahkan dalam menentukan interval sehingga menganalisis data lebih mudah.

Hasil penelitian tersebut disajikan secara menyeluruh kemudian dianalisis satu persatu. Untuk menetapkan satuan faktor penyebab kemunculan dari masing-masing faktor, dilakukan analisis persentase. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Anas Sudjono. (2006)

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah responden penelitian

P = persentase.

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengolahan data penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 246) pengolahan hasil *scoring* penilaian dapat dikategorikan menjadi 4 yaitu:

1. Jawaban benar 76%- 100% adalah Baik
2. Jawaban benar 56%- 75% adalah Cukup Baik
3. Jawaban benar 40%- 55% adalah Kurang Baik
4. Jawaban benar <40% adalah jelek.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta, yang dilakukan pada seluruh sekolahan yang mempunyai guru penjasorkes yang sudah bersertifikat pendidik sumber dari MGMP penjasorkes yaitu ada 19 sekolahan yang gugur ada satu sekolah hal ini disebabkan satu sekolah tersebut guru penjasorkesnya belum bersertifikat pendidik, sehingga sekolah yang digunakan untuk penelitian ada 18 sekolahan dengan seluruh kepala sekolah ada 17 responden di karenakan salah satu sekolah, kepala sekolahnya masa jabatannya habis (pensiun) dan belum ada penggantinya, wakil kepala sekolah 18 responden, guru non-penjasorkes diambil 4 orang di setiap sekolahan jadi keseluruhan berjumlah 72 responden dan peserta didik diambil 5 anak di setiap sekolahan jadi berjumlah 90 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan metode angket.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dengan hasil berupa angka-angka yang dipersentasikan, bukan membuat hasil yang menjadi pengaruh, hubungan sebab akibat maupun perbedaan antara hasil yang ada dengan indikator dari setiap kompetensi-kompetensi yang diteliti.

Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan masing-masing faktor dan indikator yang menjadi tolok ukur kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarakan kinerjanya dari setiap kompetensi, yaitu faktor kompetensi pedagogik, faktor kompetensi kepribadian, faktor kompetensi sosial dan faktor kompetensi profesional.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Kompetensi yang dimiliki Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta, Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta
  - a. **Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik Di SMP Kota Yogyakarta menurut Penilaian Kepala Sekolah**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 11. Nilai Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik Di SMP Kota Yogyakarta menurut Penilaian Kepala Sekolah.**

Statistik	Hasil Penilaian
N	17
Mean	206,41
Median	207,00
Modus	211,00
Standar Deviation	12,68
Range	45,00
Minimum	183,00
Maximum	228,00

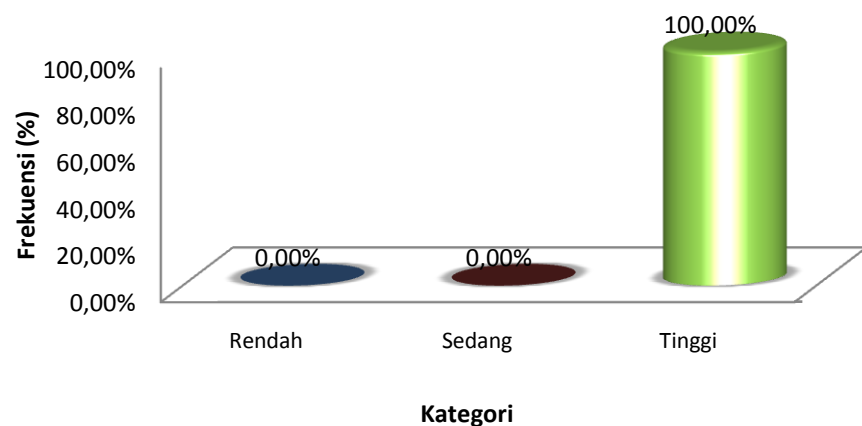
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 17 responden kepala sekolah dengan hasil skor minimal sebesar 183, skor maksimal 228, rerata sebesar 206,41, nilai tengah sebesar 207, nilai sering muncul sebesar 211 dan simpangan baku sebesar 12,68.

Deskripsi hasil penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Kepala Sekolah.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$177 \leq X$	17	100,0%
Sedang	$118 \leq X < 177$	0	0,0%
Rendah	$X < 118$	0	0,0%
	Total	17	100,0%

Apabila ditampilkan dalam bentuk Gambar dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Grafik Silinder Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Kepala Sekolah.**

**b. Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Wakil Kepala Sekolah**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 13. Nilai Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik Di SMP Kota Yogyakarta menurut Penilaian Wakil Kepala Sekolah.**

Statistik	Hasil Penilaian
N	18
Mean	194,50
Median	193,00
Modus	211,00
Standar Deviation	14,63
Range	33,00
Minimum	169,00
Maximum	220,00

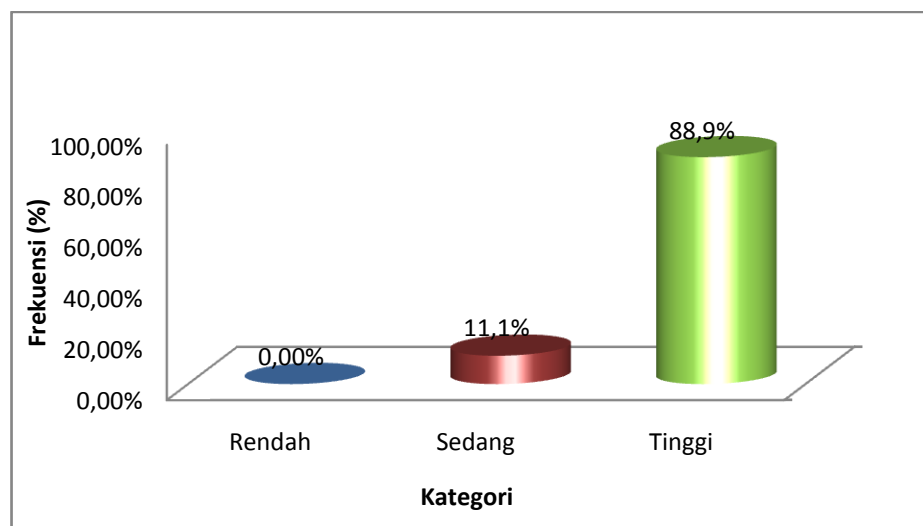
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 18 responden wakil kepala sekolah dengan hasil skor minimal sebesar 169, skor maksimal 220, rerata sebesar 194,50, nilai tengah sebesar 193, nilai sering muncul sebesar 211 dan simpangan baku sebesar 14,63.

Deskripsi hasil penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta menurut Wakasek disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Wakil Kepala Sekolah.**

Kategori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$177 \leq X$	16	88,9%
Sedang	$118 \leq X < 177$	2	11,1%
Rendah	$X < 118$	0	0,0%
Total		18	100,0%

Apabila ditampilkan dalam bentuk Gambar dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Grafik Silinder Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Wakil Kepala Sekolah.**

**c. Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Guru Non-Penjasorkes**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 15. Nilai Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik Di SMP Kota Yogyakarta menurut Penilaian Guru Non-Penjasorkes.**

Statistik	Hasil Penilaian
N	72
Mean	189,54
Median	187,00
Modus	176,00
Standar Deviation	18,52
Range	236,00
Minimum	156,00
Maximum	236,00

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 72 responden guru non-Penjasorkes dengan hasil skor minimal sebesar 156, skor

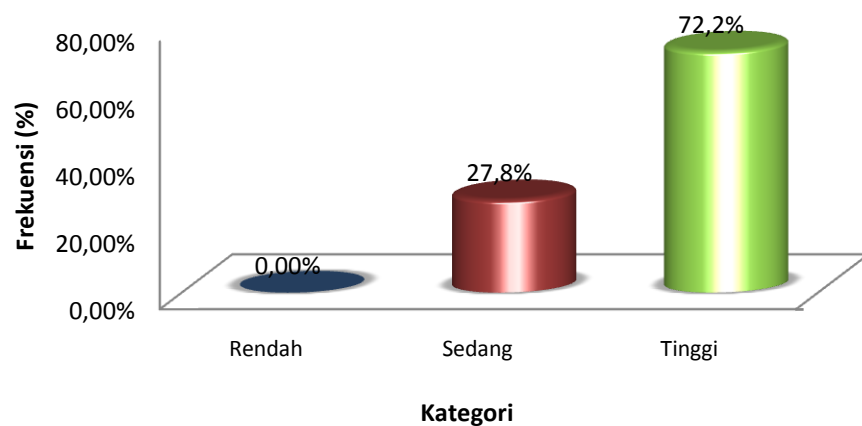
maksimal 236, rerata sebesar 189,54, nilai tengah sebesar 187, nilai sering muncul sebesar 176 dan simpangan baku sebesar 18,52.

Deskripsi hasil penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta menurut guru non-Penjasorkes disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Guru Non-Penjasorkes**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$177 \leq X$	52	72,2%
Sedang	$118 \leq X < 177$	20	27,8%
Rendah	$X < 118$	0	0,0%
Total		72	100,0%

Apabila ditampilkan dalam bentuk Gambar dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4. Grafik Silinder Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut guru Non-Penjasorkes.**

**d. Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Peserta Didik.**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 17. Nilai Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik Di SMP Kota Yogyakarta menurut Penilaian Peserta Didik.**

Statistik	Hasil Penilaian
N	90
Mean	82,91%
Median	87,84%
Modus	91,9%
Standar Deviation	12,87
Range	54,1%
Minimum	45,9%
Maximum	100%

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 90 responden peserta didik dengan hasil skor minimal sebesar 45,9%, skor maksimal 100%, rerata sebesar 82,91%, nilai tengah sebesar 87,84%, nilai sering muncul sebesar 91,9% dan simpangan baku sebesar 12,87.

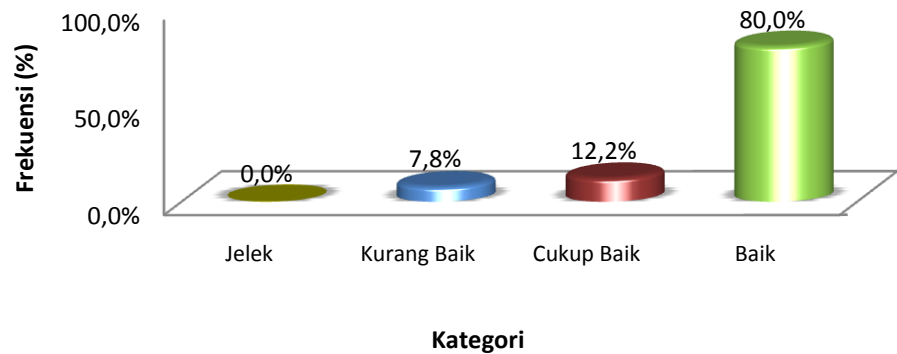
Deskripsi hasil penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta menurut peserta didik disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Peserta Didik.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	72	80,0%
Cukup Baik	56%-75%	11	12,2%
Kurang Baik	40%-55%	7	7,8%
Jelek	<40%	0	0,0%
Total		90	100,0%



Apabila ditampilkan dalam bentuk Gambar dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 5. Grafik Silinder Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta Menurut Peserta Didik.**

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta

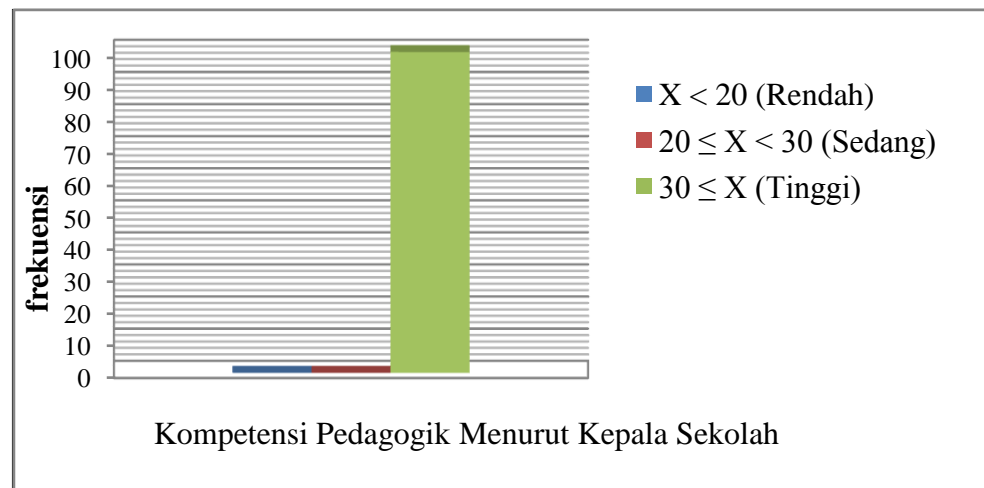
Hasil penelitian ini juga dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan masing-masing kompetensi yang dimiliki dengan hasil penelitian sebagai berikut :

### a. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 19. Kompetensi Pedagogik Menurut Wakil Kepala Sekolah dari 17 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$30 \leq X$	17	100,0%
Sedang	$20 \leq X < 30$	0	0,0%
Rendah	$X < 20$	0	0,0%
Total		17	100,0%

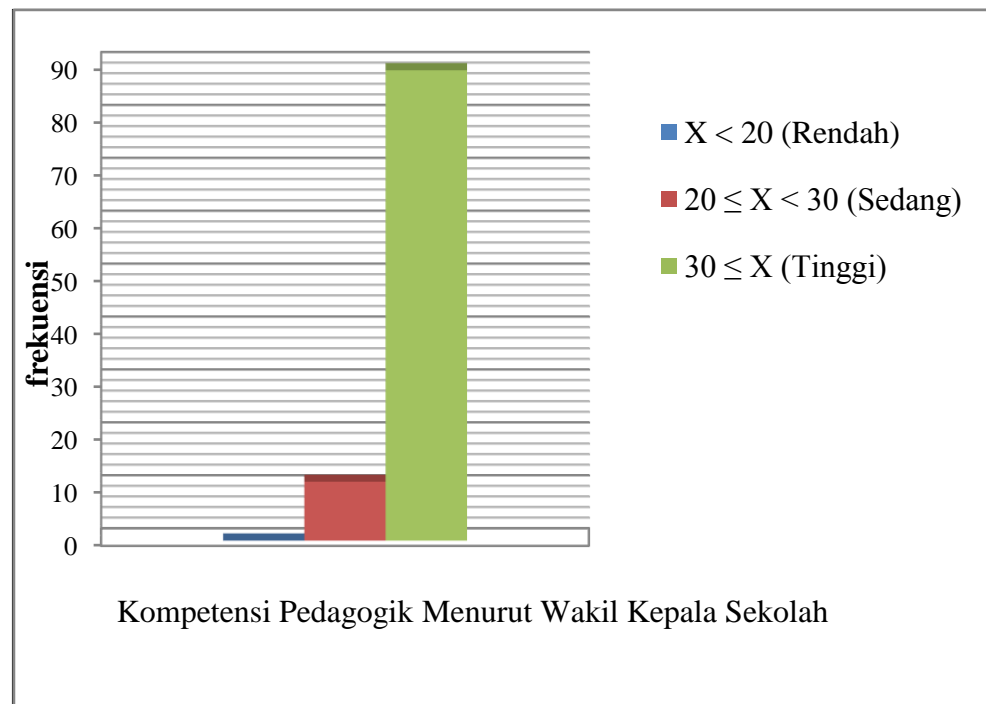


**Gambar 6. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Pedagogik Menurut Kepala Sekolah.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi pedagogik dari 17 responden kepala sekolah berada pada kategori tinggi sebesar 100%.

**Tabel 20. Kompetensi Pedagogik Menurut Wakil Kepala Sekolah dari 18 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$30 \leq X$	16	88,9%
Sedang	$20 \leq X < 30$	2	11,1%
Rendah	$X < 20$	0	0,0%
Total		18	100,0%

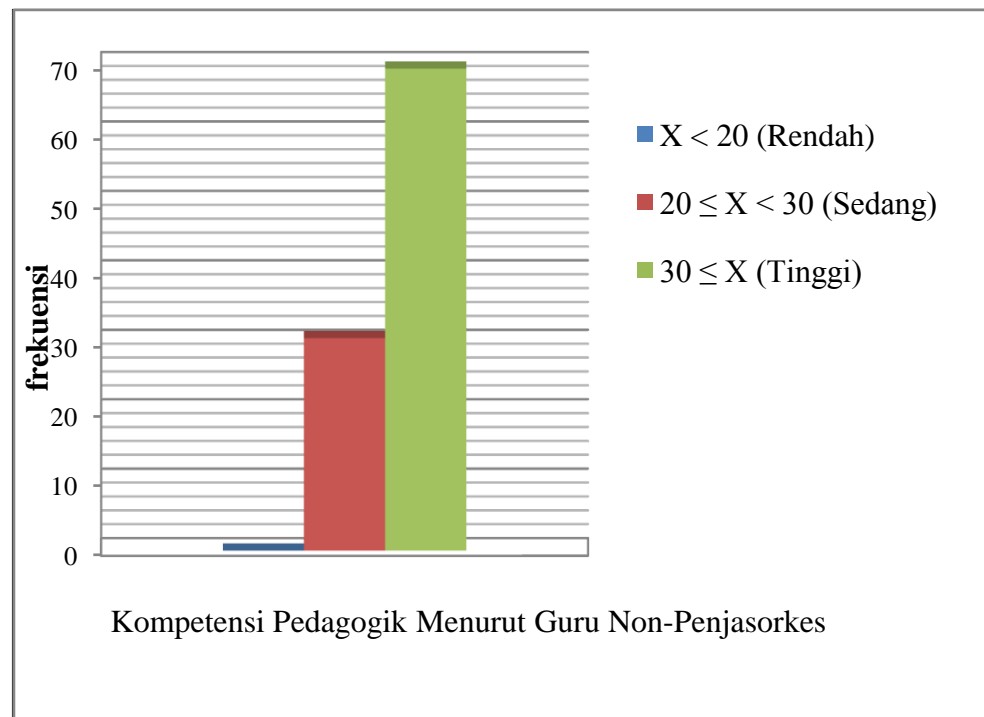


**Gambar 7. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Pedagogik Menurut Wakil Kepala Sekolah.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi pedagogik dari 18 responden wakil kepala sekolah berada pada kategori tinggi sebesar 88,9% dan kategori sedang sebesar 11,1%.

**Tabel 21. Kompetensi Pedagogik Menurut Guru Non-Penjasorkes dari 72 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$30 \leq X$	50	69,4%
Sedang	$20 \leq X < 30$	22	30,6%
Rendah	$X < 20$	0	0,0%
Total		72	100,0%

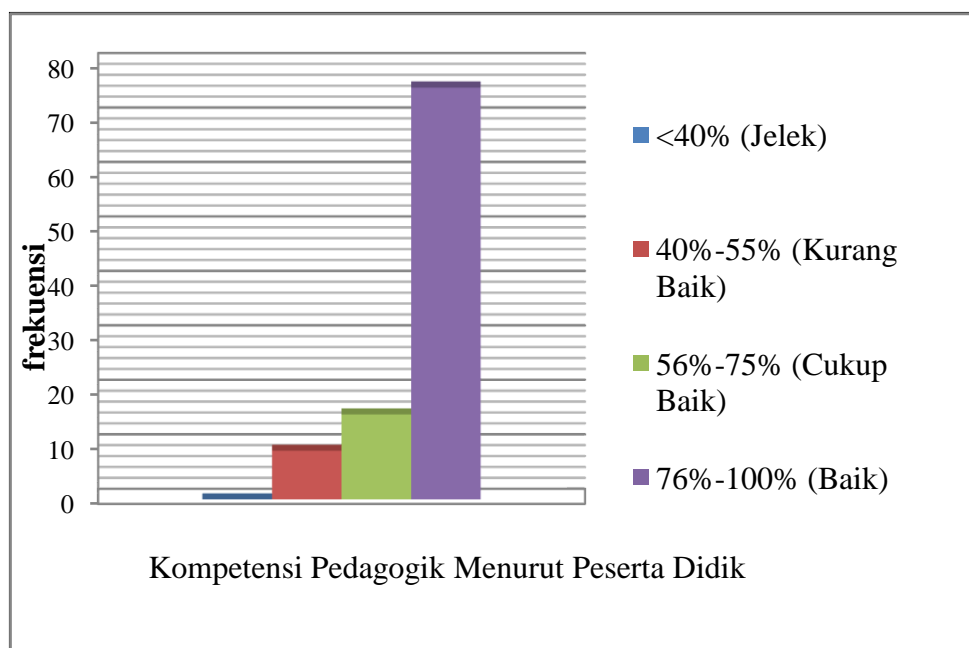


**Gambar 8. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Pedagogik Menurut Guru Non-Penjasorkes.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi pedagogik dari 72 responden guru non-penjasorkes berada pada kategori tinggi sebesar 69,4% dan kategori sedang 30,6%.

**Tabel 22. Kompetensi Pedagogik Menurut Peserta Didik dari 90 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	68	75,6%
Cukup Baik	56%-75%	14	15,6%
Kurang Baik	40%-55%	8	8,9%
Jelek	<40%	0	0,0%
Total		90	100,0%



**Gambar 9. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Pedagogik Menurut Peserta Didik.**

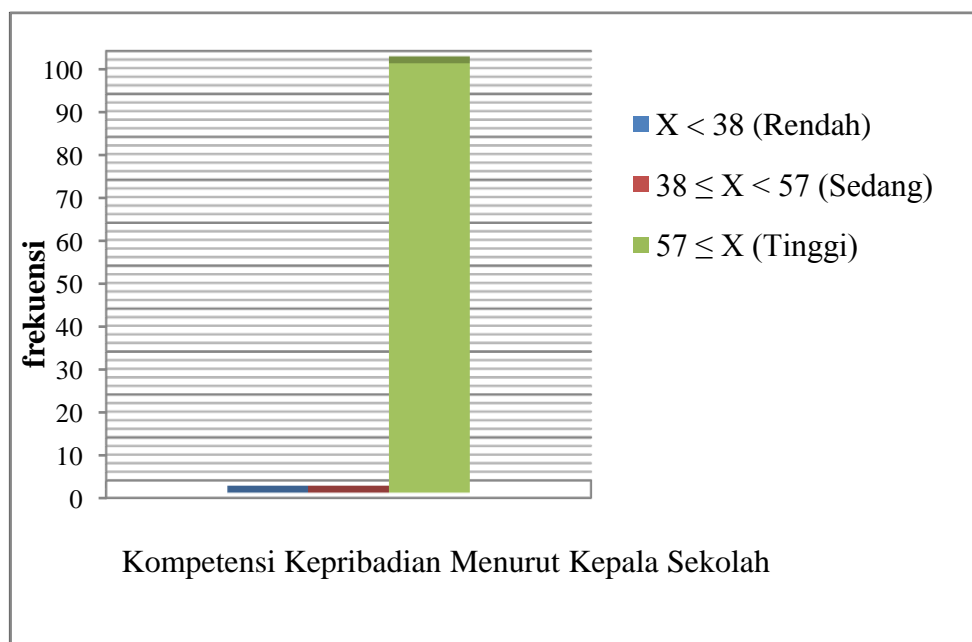
Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi pedagogik dari 90 responden peserta didik berada pada kategori baik sebesar 75,6%, kategori cukup baik sebesar 15,6% dan kategori kurang baik sebesar 8,9%.

#### **b. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Kepribadian**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 23. Kompetensi Kepribadian Menurut Kepala Sekolah dari 17 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$57 \leq X$	17	100,0%
Sedang	$38 \leq X < 57$	0	0,0%
Rendah	$X < 38$	0	0,0%
	Total	17	100,0%

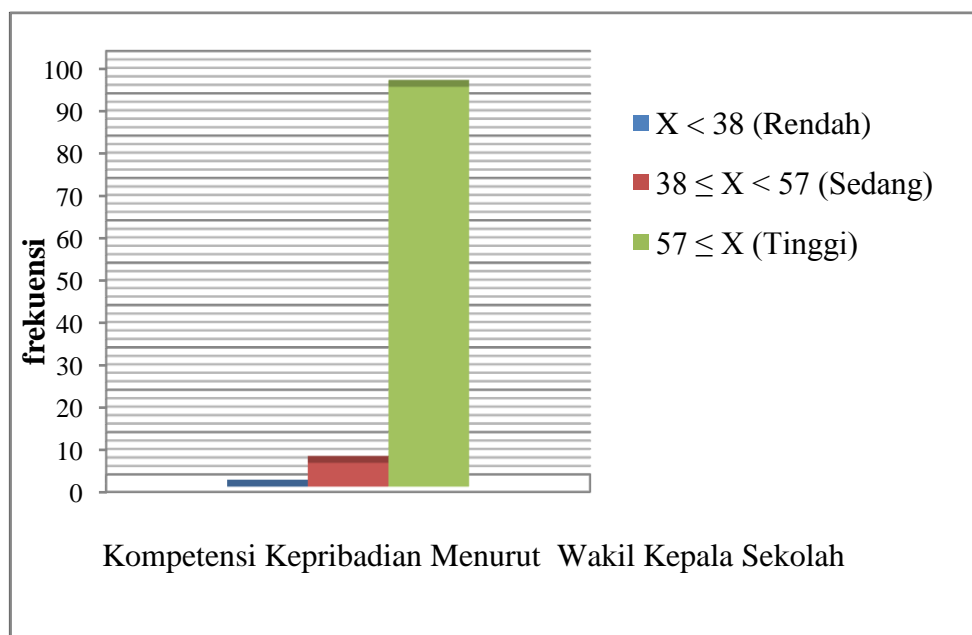


**Gambar 10. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Kepribadian Menurut Kepala Sekolah.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi kepribadian dari 17 responden kepala sekolah berada pada kategori tinggi sebesar 100%.

**Tabel 24. Kompetensi Kepribadian Menurut Wakil Kepala Sekolah dari 18 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$57 \leq X$	17	94,4%
Sedang	$38 \leq X < 57$	1	5,6%
Rendah	$X < 38$	0	0,0%
Total		18	100,0%

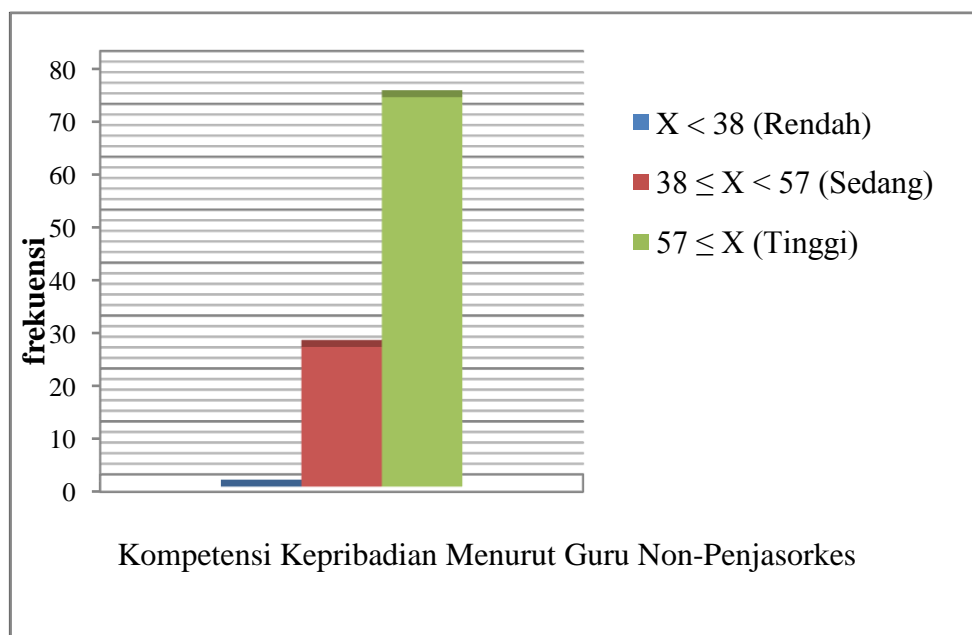


**Gambar 11. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Kepribadian Menurut Wakil Kepala Sekolah.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi kepribadian dari 18 responden wakil kepala sekolah berada pada kategori tinggi sebesar 94,4%, kategori sedang sebesar 5,6%.

**Tabel 25. Kompetensi Kepribadian Menurut Guru Non-Penjasorkes dari 72 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$57 \leq X$	53	73,6%
Sedang	$38 \leq X < 57$	19	26,4%
Rendah	$X < 38$	0	0,0%
	Total	72	100,0%



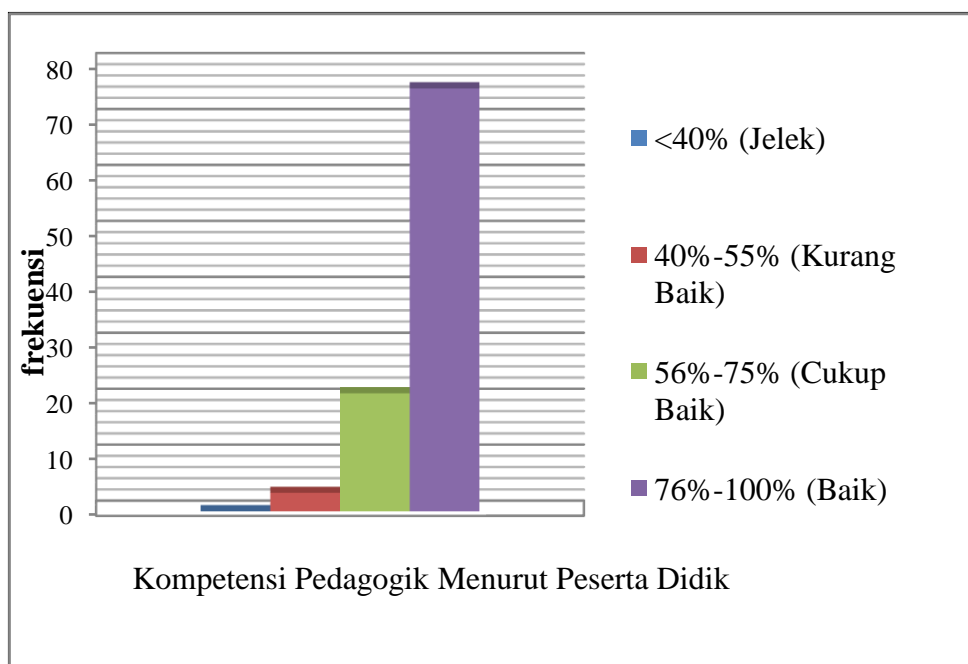
**Gambar 12. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Kepribadian Menurut Guru Non-Penjasorkes.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi kepribadian dari 72 responden guru non-penjasorkes berada pada kategori tinggi sebesar 73,6%, kategori sedang sebesar 26,4%.

**Tabel 26. Kompetensi Kepribadian Menurut Peserta Didik dari 90 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	68	75,6%
Cukup Baik	56%-75%	19	21,1%
Kurang Baik	40%-55%	3	3,3%
Jelek	<40%	0	0,0%
Total		90	100,0%





**Gambar 13. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Kepribadian Menurut Peserta Didik.**

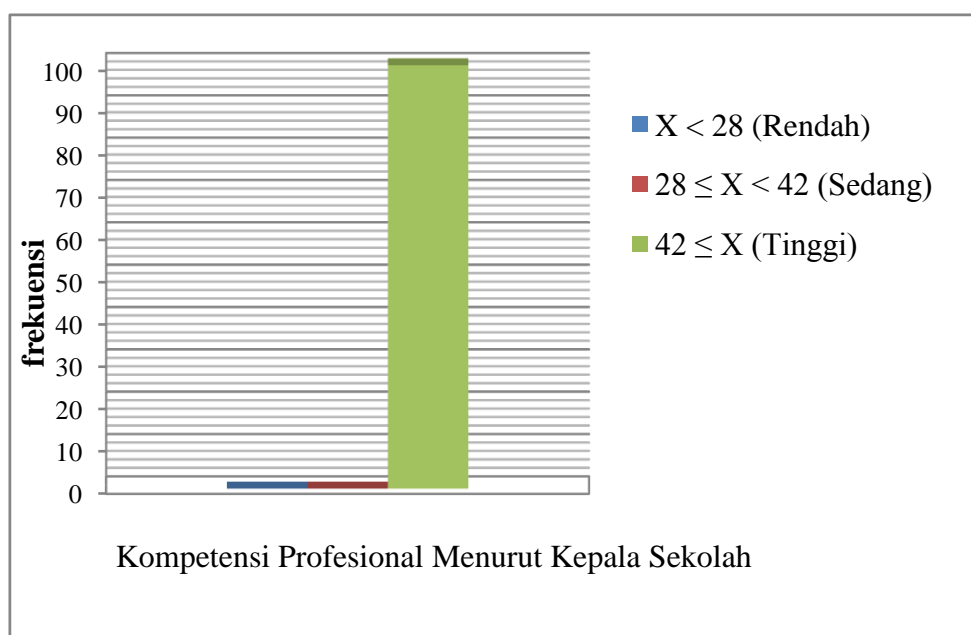
Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi kepribadian dari 90 responden peserta didik berada pada kategori baik sebesar 75,6%, kategori cukup baik sebesar 21,1% dan kategori kurang sekali sebesar 3,3%.

### c. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Profesional

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 27. Kompetensi Profesional Menurut Kepala Sekolah dari 17 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$42 \leq X$	17	100,0%
Sedang	$28 \leq X < 42$	0	0,0%
Rendah	$X < 28$	0	0,0%
	Total	17	100,0%

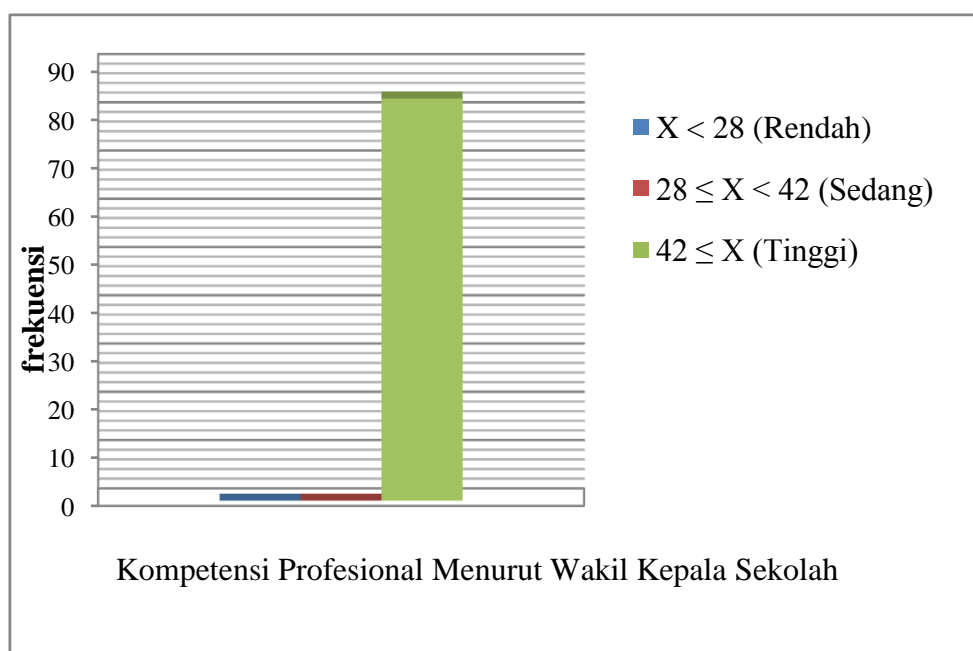


**Gambar 14. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Profesional Menurut Kepala Sekolah.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi profesional dari 17 responden kepala sekolah berada pada kategori tinggi sebesar 100%.

**Tabel 28. Kompetensi Profesional Menurut Wakil Kepala Sekolah dari 18 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$42 \leq X$	15	83,3%
Sedang	$28 \leq X < 42$	3	16,7%
Rendah	$X < 28$	0	0,0%
Total		18	100,0%

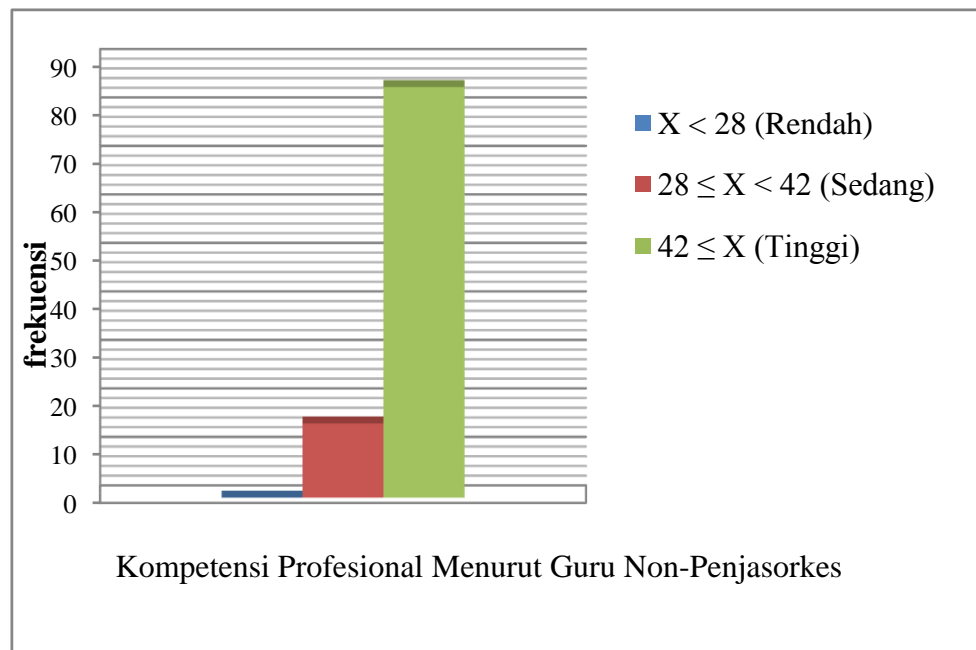


**Gambar 15. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Profesional Menurut Wakil Kepala Sekolah.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi profesional dari 18 responden wakil kepala sekolah berada pada kategori tinggi sebesar 83,3%, kategori sedang sebesar 16,7%.

**Tabel 29. Kompetensi Profesional Menurut Guru Non-Penjasorkes dari 72 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$42 \leq X$	61	84,7%
Sedang	$28 \leq X < 42$	11	15,3%
Rendah	$X < 28$	0	0,0%
Total		72	100,0%

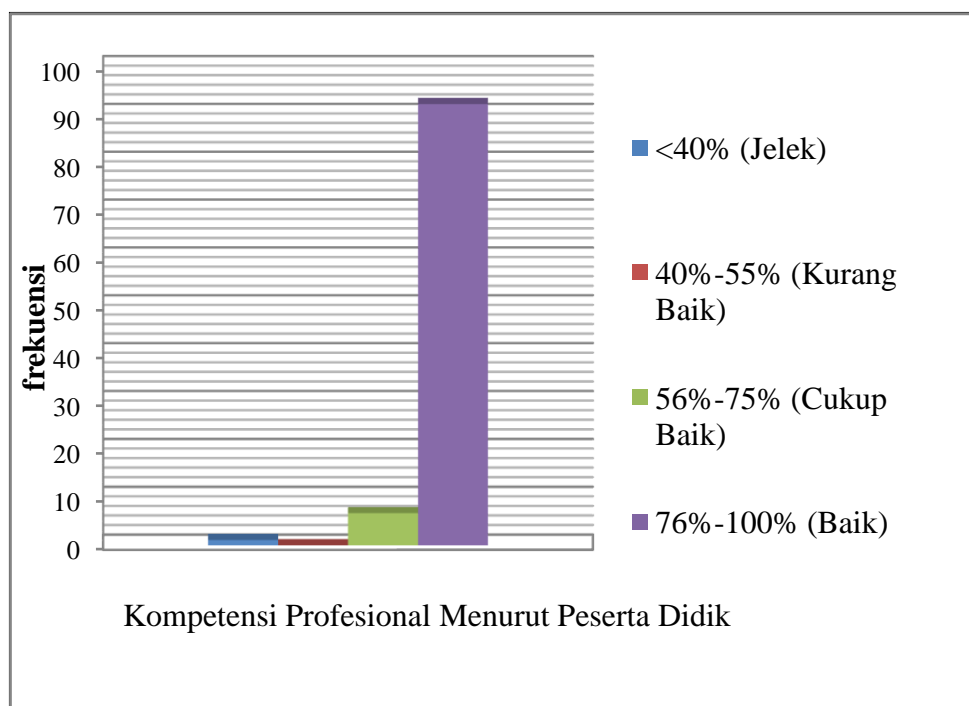


**Gambar 16. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Profesional Menurut Guru Non-Penjasorkes.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi kepribadian dari 72 responden guru non-penjasorkes berada pada kategori tinggi sebesar 84,7%, kategori sedang sebesar 15,3%.

**Tabel 30. Kompetensi Profesional Menurut Peserta Didik dari 90 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	83	92,2%
Cukup Baik	56%-75%	6	6,7%
Kurang Baik	40%-55%	0	0,0%
Jelek	<40%	1	1,1%
Total		90	100,0%



**Gambar 17. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Profesional Menurut Peserta Didik.**

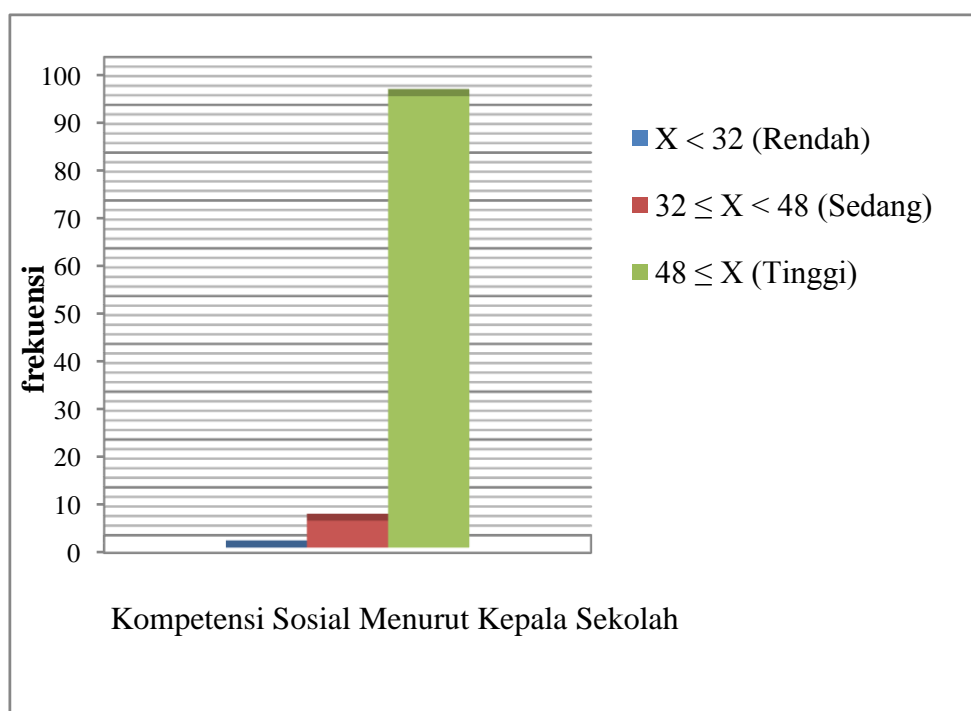
Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi kepribadian dari 90 responden peserta didik berada pada kategori baik sebesar 92,2%, kategori cukup baik sebesar 6,7% dan kategori jelek sebesar 1,1%.

#### **d. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Kompetensi Sosial**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 31. Kompetensi Sosial Menurut Kepala Sekolah dari 17 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$48 \leq X$	16	94,4%
Sedang	$32 \leq X < 48$	1	5,6%
Rendah	$X < 32$	0	0,0%
Total		17	100,0%

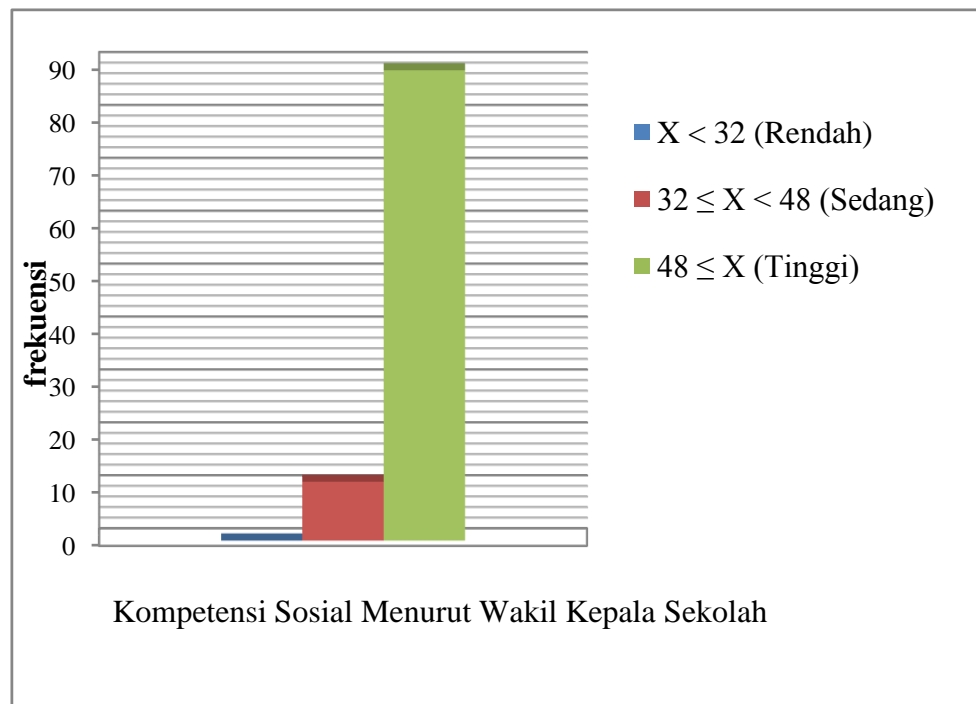


**Gambar 18. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Sosial Menurut Kepala Sekolah.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi sosial dari 17 responden kepala sekolah berada pada kategori tinggi sebesar 94,4%, kategori sedang sebesar 5,6%.

**Tabel 32. Kompetensi Sosial Menurut Wakil Kepala Sekolah dari 18 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$48 \leq X$	16	88,9%
Sedang	$32 \leq X < 48$	2	11,1%
Rendah	$X < 32$	0	0,0%
	Total	18	100,0%

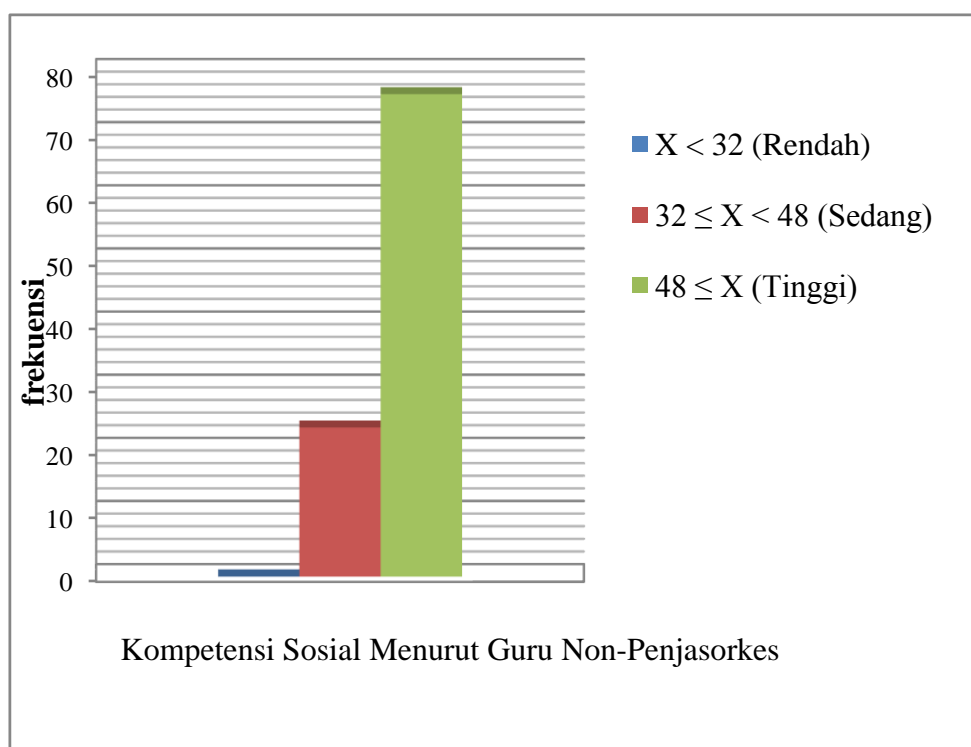


**Gambar 19. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Sosial Menurut Wakil Kepala Sekolah.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi sosial dari 18 responden wakil kepala sekolah berada pada kategori tinggi sebesar 88,9%, kategori sedang sebesar 11,1%.

**Tabel 33. Kompetensi Sosial Menurut Guru Non-Penjasorkes dari 72 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$48 \leq X$	55	76,4%
Sedang	$32 \leq X < 48$	17	23,6%
Rendah	$X < 32$	0	0,0%
Total		72	100,0%



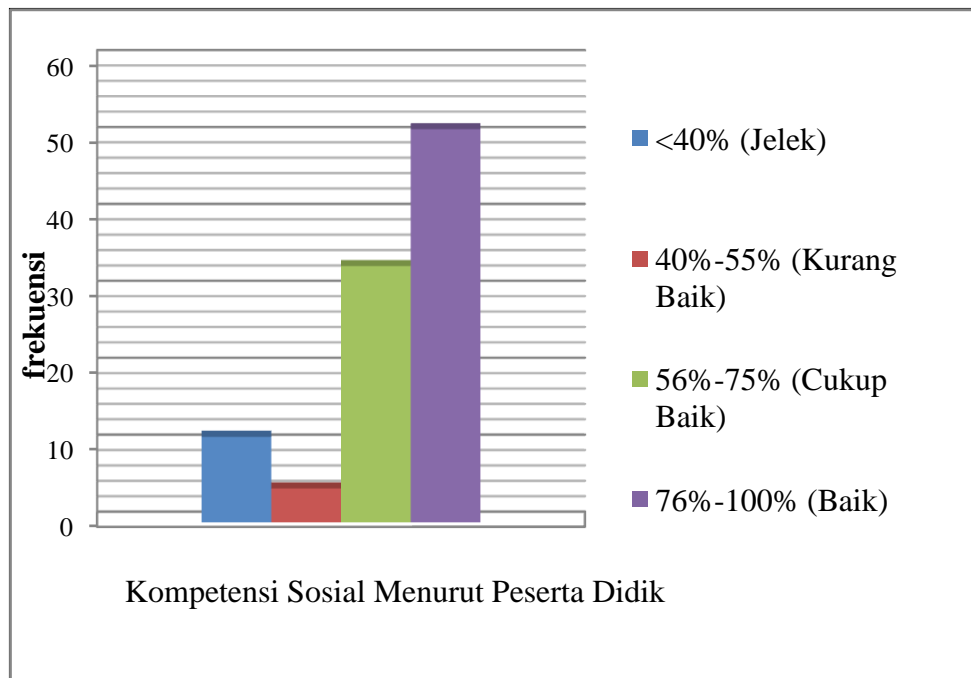
**Gambar 20. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Sosial Menurut Guru Non-Penjasorkes.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi sosial dari 72 responden guru non-penjasorkes berada pada kategori tinggi sebesar 76,4%, kategori sedang sebesar 23,6%.

**Tabel 34. Kompetensi Sosial Menurut Peserta Didik dari 90 Responden.**

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	46	51,1%
Cukup Baik	56%-75%	30	33,3%
Kurang Baik	40%-55%	4	4,4%
Jelek	<40%	10	11,1%
Total		90	100,0%





**Gambar 21. Histogram Hasil Penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari Kompetensi Sosial Menurut Peserta Didik.**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kompetensi sosial dari 90 responden peserta didik berada pada kategori baik sebesar 51,1%, kategori cukup baik sebesar 33,3% dan kategori kurang baik sebesar 4,4 selanjutnya sisanya dalam kategori jelek sebesar 11,1%.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian dibahas berdasarkan seberapa persen Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui bagaimana Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik, apakah tinggi, Sedang atau rendah, penilaian tersebut diambil dari penilaian oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Non-Penjasorkes

dan Peserta Didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden 17 Kepala sekolah dapat diketahui bahwa mayoritas kepala sekolah di SMP Kota Yogyakarta yakni sebesar 100% menilai bahwa guru penjasorkes bersertifikat pendidik memiliki kompetensi yang tinggi dilihat dari keseluruhan kompetensi yang ada yaitu empat kompetensi guru, sedangkan menurut penilaian Wakil Kepala Sekolah dari 18 responden mengatakan bahwa mayoritas Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik yakni sebesar 88,9% memiliki kompetensi yang tinggi dan 11,1% memiliki kompetensi sedang dilihat dari keseluruhan kompetensi yang ada yaitu empat kompetensi guru, dan penilaian menurut guru non-penjasorkes mengatakan bahwa 72,2% guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik memiliki kompetensi yang tinggi, sisanya 27,8% berkompetensi sedang dilihat dari keseluruhan kompetensi yang ada yaitu empat kompetensi guru, serta menurut penilaian peserta didik mayoritas mengatakan kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik Baik yakni 80,0%, 12,2% berkompetensi cukup baik dan 7,8% berkompetensi kurang baik dilihat dari keseluruhan kompetensi yang ada yaitu empat kompetensi guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta memiliki kompetensi yang baik/tinggi sehingga telah sesuai dengan yang diharapkan. Kategori tinggi, sedang dan rendah disini di ikuti dengan ketentuan yang telah di uraikan dan di jelaskan pada bab tiga .kategori tinggi, sedang rendah diperuntukkan hasil data responden kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru non-

pnjasorkes, sedangkan kategori jenjang untuk hasil data responden peserta didik menggunakan penilaian baik, cukup baik, kurang baik, dan jelek, mengapa demikian ada perbedaan jenjang kategori antara responden kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru non-pnjasorkes dengan responden peserta didik? Ini dikarenakan jenis instrumennya yang berbeda. Selanjutnya hal ini dapat ditentukan bahwa dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru non-pnjasorkes, dan peserta didik semua mayoritas mengatakan guru pnjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta memiliki kompetensi yang baik/tinggi. Hasil analisis tersebut juga dapat dianalisis berdasarkan kinerja dari masing-masing kompetensi yang dimiliki sebagai berikut :

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Hasil penelitian yang menunjukkan Kompetensi Guru Pnjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta berdasarkan faktor Kompetensi Pedagogik menurut penilaian kepala sekolah mayoritas masuk dalam kategori tinggi yakni 100%, menurut wakasek yang memiliki kompetensi tinggi sebesar 88,9%, menurut guru non-pnjasorkes yang memiliki kompetensi tinggi sebesar 69,4% dan menurut peserta didik yang berkompetensi baik yakni sebesar 75,6%. hal ini juga memberikan indikasi bahwa guru pnjasorkes yang bersertifikat pendidik sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi pedagogiknya yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar,

dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## **2. Kompetensi Kepribadian**

Berdasarkan hasil penelitian Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta dari faktor Kompetensi Kepribadian, menurut kepala sekolah mayoritas atau 100% memiliki kompetensi yang tinggi, menurut wakasek yang memiliki kompetensi kepribadian yang tinggi sebesar 94,4%, menurut guru non-penjasorkes yang memiliki kompetensi kepribadian yang tinggi sebesar 73,6% sedangkan menurut para peserta didik yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik sebesar 75,6%. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka kompetensi kepribadian yang dimiliki guru penjasorkes yang bersertifikasi pendidik di SMP Kota Yogyakarta secara umum sudah memiliki kompetensi seperti yang diharapkan yang merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

## **3. Kompetensi Profesional**

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor Kompetensi Profesional menurut kepala sekolah mayoritas masuk dalam kategori tinggi yakni sebesar 100%, menurut wakasek yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi sebesar 83,3%, menurut guru non-penjasorkes yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi sebesar

84,7%, dan menurut peserta didik yang memiliki kompetensi profesional yang baik sebesar 92,2%. Hasil ini cukup menggembirakan melihat semua elemen mengatakan bahwa guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta memiliki kompetensi profesional baik/tinggi yang sudah mencakup penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

#### **4. Kompetensi Sosial**

Faktor kemampuan Kompetensi Sosial menurut kepala sekolah mayoritas masuk dalam kategori tinggi yakni sebesar 94,4%. Menurut wakil kepala sekolah yang memiliki kompetensi sosial yang tinggi sebesar 88,9%, menurut guru non-penjasorkes yang memiliki kompetensi sosial yang baik sebesar 76,4% dan menurut peserta didik yang memiliki kompetensi sosial yang baik sebesar 51,1%. Hal ini juga memberikan indikasi bahwa guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi sosial yang terdiri dari kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar guna untuk tujuan meningkatkan pembelajaran dan bermasyarakat yang baik dan harmonis.

Berdasarkan semua hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa kelebihan yang dimiliki guru Pendidikan Jasmani Bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta adalah Kompetensi profesional apabila dilihat dari jumlah persentase terbesar yang memiliki kompetensi tinggi/baik sedangkan kemampuan kompetensi sosial paling sedikit dilihat dari jumlah persentase terbesar pada kategori yang memiliki kompetensi tinggi/baik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta memiliki kompetensi yang tinggi, dan kompetensi tersebut mencakup semua kompetensi guru. Guru penjasorkes yang memiliki kompetensi sesuai dengan hasil analisis menurut Kepala Sekolah sebesar 100% menilai bahwa guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik memiliki kompetensi yang tinggi, menurut penilaian Wakil Kepala sekolah sebesar 88,9% memiliki kompetensi yang tinggi, 11,1% memiliki kompetensi sedang, penilaian menurut guru non-penjasorkes mengatakan bahwa 72,2% guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik memiliki kompetensi yang tinggi, 27,8% berkompetensi sedang dan menurut penilaian peserta didik mayoritas mengatakan kompetensi guru 27,8% berkompetensi sedang Baik yakni 80,0%, 12,2% berkompetensi cukup baik dan 7,8% berkompetensi kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Guru Penjasorkes yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta memiliki kompetensi yang maksimal baik ataupun tinggi sehingga telah sesuai yang diharapkan oleh pemerintah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan bagi guru pendidikan jasmani, sehingga dapat sebagai referensi untuk meningkatkan maupun mempertahankan kinerja dalam memberi pembelajaran kepada peserta didiknya.
2. Sebagai kajian dan referensi untuk pengembangan ilmu keolahragaan dalam persiapan profesi guru yang profesional dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Dalam memasukkan surat izin untuk pengambilan data peneliti mengalami beberapa halangan dikarenakan setiap sekolah yang menjadi sampel penelitian mempunyai peraturan berbeda-beda yang harus diikuti peneliti dalam proses perizinan hingga pelaksanaan penelitian.
2. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini hanya didasarkan hasil pengisian angket oleh responden, dimungkinkan adanya sikap kurang objektif dalam proses pengisian. Sikap tersebut antara lain kesungguhan dalam mengisi atau menjawab angket penelitian, terjadinya rasa membosankan dalam membaca pernyataan ataupun pertanyaan, dan ada pula para responden terpecah konsentrasinya dikarenakan terkecoh dengan pernyataan ataupun pertanyaan dalam angket sehingga pada saat akan memilih alternatif jawaban responden salah memberi jawabannya. Adapun setelah responden membaca



angket ada kemungkinan terjadi bias jawaban, karena responden menjawab bukan karena pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki, tetapi terpengaruh oleh angket itu sendiri.

3. Setelah dikaji bagian kisi-kisi instrumen satu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi responden kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru non-penjasorkes ternyata ada kesalahan letak indikator dari faktor kompetensi pedagogik dengan faktor kompetensi profesional, kelemahan peneliti yaitu kurang detail dalam mengoreksi instrumen yang dikutip dari tesis Sujarwo, M.Or, tetapi peneliti tidak perlu melakukan pengambilan data ulang karena faktor keterbatasan waktu dan biaya. Setelah dilakukan analisis data ulang diketahui bahwa secara keseluruhan tidak merubah hasil penelitian.
4. Dalam penelitian ini salah satu yang sebagai responden adalah guru non-penjasorkes dikarenakan mereka lebih obyektif dalam mengamati dan mengisi instrumen, namun ada pula kelemahannya yaitu responden hanya bisa menilai secara sekilas di lapangan dari obyek penelitian.
5. Instrumen satu terlalu umum untuk di gunakan meneliti kompetensi guru penjasorkes yang bersertifikat pendidik di SMP Kota Yogyakarta yang secara umum di gunakan untuk meneliti kompetensi guru penjasorkes yang sudah bersertifikat pendidik maupun belum bersertifikat pendidik.

#### **D. Saran**

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani harus mempertahankan kinerja tinggi yang telah dicapai diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial dan selalu senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta pembentukan iklim pembelajaran yang kondusif.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas lagi.
3. Instrumen yang digunakan dikaji ulang agar bisa lebih difokuskan dalam meneliti kompetensi guru penjasorkes yang sudah bersertifikat pendidik maupun penelitian yang sejenis, kemudian dalam pembuatan kisi- kisi instrumen ataupun mengutip instrumen dari penelitian orang lain sebaiknya diteliti faktor-faktor dan indikator yang di kaji sehingga dalam penelitian tidak ada kesalahan dan bisa benar-benar menggambarkan kompetensi yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- A. Samana. (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki. (2002). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Depdiknas. (2006). *Undang-Undang guru dan dosen dan sistem pendidikan nasional*, Wacana Intelektual Press.
- E. Mulyasa. (2010). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Farida Sarimaya. (2009). *Sertifikasi Guru (Apa, Mengapa dan Bagaimana?)*. bandung: Yrama Widya.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Moh. Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Bumi Aksara
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Mendiknas Nomor 18 tahun 2007, *tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan*.
- Peraturan Mendiknas Nomor 40 tahun 2007 *tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan*.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sudarwan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung. CV. Pustaka Setia.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sujarwo. (2010). Perbandingan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Ditinjau Dari Empat Kompetensi Profesional Guru Sebelum dan Sesudah Bersertifikasi di Kabupaten Bantul. *Tesis*. Program Pasca Sarjana-Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi offset.
- Triastanto Ambaryadi. (2010). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang Lulus Sertifikasi di SMP Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Kompetensi. *Skripsi*. FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 *tentang Sistem Ppendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

# ***LAMPIRAN***



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 270/POR/X/2012  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

11 Oktober 2012

Kepada : Yth. Sujarwo, M.Or.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Nurul Aulia Fitriani  
NIM : 09601244084  
Judul Skripsi : **Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang Bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS/mydoc/12



LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang:

"KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI DI  
SMP KOTA YOGYAKARTA "

Nama : Nurul Aulia Fitriani

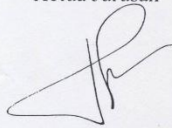
NIM : 09601244084

Jurusan/Prodi : POR/ PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

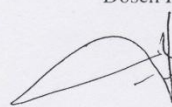
Ketua Jurusan



Drs. Amat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 19901 1 001

Dosen Pembimbing



Sujarwo M.Or

NIP. 19581217 198803 1 001

Kasubag Pendidikan



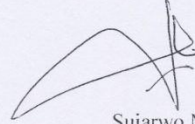
Sunyem, S.Si

NIP. 19760522 199903 2 001

**SURAT IZIN PENGGUNAN INSTRUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyetujui dan mengizinkan instrument dalam tesis saya yang berjudul “Perbandingan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Ditinjau dari Empat Kompetensi Profesional Guru Sebelum dan Sesudah Bersertifikasi di Kabupaten Bantul”, digunakan dalam skripsi Nurul Aulia Fitriani yang berjudul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang Bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta”. Demikian atas izin yang saya berikan semoga dapat digunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, Nopember 2012



Sujarwo M.Or

NIP. 19830314 200801 1 102



### **Pengantar Instrumen**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru Di Tempat

Dengan Hormat

Ditengah kesibukan Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru sekarang ini, saya memohon kesediaannya untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner berikut ini.

Perlu dijelaskan bahwa penelitian ini diadakan guna penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya. Namun demikian, hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kinerja guru pendidikan jasmani yang bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta. Tercapainya tujuan tersebut sangat tergantung pada bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru untuk menjawab semua pertanyaan pada kuesioner ini. Sehubungan dengan itu, Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru diharapkan untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya mengenai apa yang Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru rasakan, alami dan ketahui. Jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan tidak mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru.

Akhirnya atas bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas baik budi Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, dan Bapak/Ibu guru.

Yogyakarta, Nopember 2012

Hormat saya,

Nurul Aulia Fitriani

NIM. 09601244084

**Pengantar Instrumen**

Kepada : Yth. Siswa/siswi SMP

Di Tempat

Dengan Hormat

Ditengah kesibukan Siswa/siswi sekarang ini, saya memohon kesediaannya untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner berikut ini.

Perlu dijelaskan bahwa penelitian ini diadakan guna penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya. Namun demikian, hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kinerja guru pendidikan jasmani yang bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta. Tercapainya tujuan tersebut sangat tergantung pada bantuan Siswa/siswi untuk menjawab semua pertanyaan pada kuesioner ini. Sehubungan dengan itu, Siswa/siswi diharapkan untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya mengenai apa yang Siswa/siswi rasakan, alami dan ketahui. Jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan tidak mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan anda..

Akhirnya atas bantuan Siswa/siswi, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas baik budi Siswa/siswi.

Yogyakarta, Nopember 2012

Hormat saya,

Nurul Aulia Fitriani

NIM. 09601244084

### INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas responden

Nama : .....

Jenis kelamin : laki-laki/Perempuan\*

Usia : .....tahun

Studi yang diampu : .....

Pengalaman mengajar : .....tahun

Nama sekolah : .....

*\*coret yang tidak sesuai*

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang disediakan dengan pilihan jawaban:

SS : untuk jawaban Sangat Setuju

S : untuk jawaban Setuju

TS : untuk jawaban Tidak Setuju

STS : untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	<b>Pedagogik</b>				
1	Guru pendidikan jasmani mengenal kesulitan belajar murid				
2	Guru pendidikan jasmani tidak mau memberikan bimbingan kepada murid yang mengalami kesulitan belajar				
3	Guru pendidikan jasmani tidak mau mengkaji cirri-ciri anak dengan kebutuhan khusus				
4	Guru pendidikan jasmani tidak menyelenggarakan kegiatan untuk anak berkebutuhan khusus				
5	Guru pendidikan jasmani tidak bisa membuat administrasi kegiatan sekolah				
6	Guru pendidikan jasmani tidak mau mengkaji pedoman administrasi pendidikan				
7	Guru pendidikan jasmani telah menyelenggarakan admistrasi sekolah				
8	Guru pendidikan jasmani tidak memahami laporan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran				
9	Guru pendidikan jasmani telah menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran				
10	Guru pendidikan jasmani telah membiasakan diri melakukan penelitian untuk keperluan pengajaran				
	<b>Kepribadian</b>				
11	Guru pendidikan jasmani telah mengamalkan ajaran agama yang dianut				
12	Guru pendidikan jasmani kurang menghargai teman sejawat atau siswa yang beragama lain				
13	Guru pendidikan jasmani bisa menjaga konsistensi dalam bertindak sebagai pendidik				

14	Guru pendidikan jasmani memiliki etos kerja yang tinggi				
15	Guru pendidikan jasmani sering membolos dengan alasan yang tidak jelas				
16	Guru pendidikan jasmani telah melakukan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik				
17	Guru pendidikan jasmani kurang peduli terhadap kegiatan sekolah yang tidak berkaitan dengan keolahragaan				
18	Guru pendidikan jasmani sering tidak menepati janji dengan murid				
19	Guru pendidikan jasmani berakhlak mulia, welas asih, dan suka menolong				
20	Guru pendidikan jasmani tidak mau memelihara lingkungan hidup				
21	Guru pendidikan jasmani dalam masyarakat selalu santun				
22	Guru pendidikan jasmani memiliki sifat yang bijaksana				
23	Guru pendidikan jasmani tidak memiliki sifat bijaksana				
24	Guru pendidikan jasmani sangat memperhatikan kerapian dalam penampilannya				
25	Guru pendidikan jasmani sering bersikap tidak sopan di depan siswanya				
	<b>Sosial</b>				
26	Guru pendidikan jasmani mau berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik				
27	Guru pendidikan jasmani mau mendengarkan usulan peserta didik				
28	Guru pendidikan jasmani marah jika dikritik siswa				
29	Guru pendidikan jasmani marah jika ada siswa yang kurang mendengarkan apa yang telah ia sampaikan kepada siswa				
30	Guru pendidikan jasmani mau mengkaji hubungan kerja profesional				
31	Guru pendidikan jasmani mau berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional				
32	Guru pendidikan jasmani tidak mau bertanya kepada teman guru jika mengalami kesulitan dalam memahami metode pembelajaran baru				
33	Guru pendidikan jasmani sering bersilaturahmi ke guru pendidikan jasmani dari sekolah lain untuk meningkatkan ketrampilan mengajar				
34	Guru pendidikan jasmani aktif mengikuti organisasi yang berkaitan dengan profesinya				
35	Guru pendidikan jasmani enggan menjadi panitia jika sekolah mengadakan suatu even atau acara karena kesibukan dia di luar sekolah				
36	Guru pendidikan jasmani tidak mau berhubungan dengan orang tua siswa, karena sudah ada guru Bimbingan dan Konseling				
37	Guru pendidikan jasmani mau menanggapi jika ada orang tua/wali siswa yang konsultasi mengenai prestasi belajar siswa di bidang olahraga				
38	Guru pendidikan jasmani mau melakukan pendekatan dengan orang tua siswa jika ada siswa yang mempunyai permasalahan terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani				

39	Guru pendidikan jasmani menjadi pengurus di lingkungan tempat tinggalnya, misalnya pengurus RT, RW, dsb				
40	Guru pendidikan jasmani tidak mau menjadi panitia jika di kampungnya ada peringatan hari besar nasional maupun hari besar keagamaan				
41	Guru pendidikan jasmani menjadi pelatih klub olahraga dikampungnya, misal: bolavoli, sepak bola, bulu tangkis, dsb				
42	Guru pendidikan jasmani selalu bersimpati dan berempati baik dengan masalah siswa maupun teman sejawatnya				
43	Guru pendidikan jasmani acuh dengan keadaan siswa maupun teman sejawatnya				
44	Guru pendidikan jasmani malas dalam mengikuti MGMP/KKG				
45	Guru pendidikan jasmani tidak memiliki rasa hormat pada siapapun disekolah				
	<b>Profesional</b>				
46	Guru pendidikan jasmani enggan mempelajari bahan pelajaran baru				
47	Guru pendidikan jasmani mampu menyusun program pengajaran				
48	Guru pendidikan jasmani malas membuat rencana pembelajaran				
49	Guru pendidikan jasmani mampu memilih bahan pembelajaran				
50	Guru pendidikan jasmani tidak mau mengembangkan bahan pembelajaran				
51	Guru pendidikan jasmani mampu memilih media pengajaran yang tepat				
52	Guru pendidikan jasmani tidak mau mengembangkan media pengajaran				
53	Guru pendidikan jasmani tidak mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang baik				
54	Guru pendidikan jasmani bisa membuat suasana belajar mengajar menarik				
55	Guru pendidikan jasmani kurang bisa mengatur tempat berolahraga				
56	Guru pendidikan jasmani mampu menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran				
57	Guru pendidikan jasmani sering memberi nilai jelek terhadap siswa yang tidak disukai				
58	Guru pendidikan jasmani dapat memberikan evaluasi untuk perbaikan proses belajar mengajar				
59	Guru pendidikan jasmani tidak mau meningkatkan proses belajar mengajar				

**Terima kasih**

## INSTRUMEN PENELITIAN

## IDENTITAS RESPONDEN:

Nama Responden : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Kelas : .....

Nama Sekolah : .....

Nama Guru Penjas : .....

\*coret yang tidak sesuai**PERTANYAAN:**

Mohon siswa/siswi memberikan respon sejujurnya terhadap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

No	PERTANYAAN	RESPON	
		YA	TIDAK
	<b><u>Kompetensi Pedagogik Pelaksanaan Pembelajaran</u></b>		
1	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda menyiapkan dan membariskan siswa sebelum proses belajar mengajar?		
2	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda memimpin berdoa dan melakukan persensi?		
3	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa dalam setiap pertemuan?		
4	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda menguasai materi pelajaran dengan baik (missal: memberi contoh gerakan dengan baik)?		
5	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda menyampaikan pembelajarannya secara runtut (dari teknik yang mudah ke teknik yang sulit)?		
6	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda menyampaikan pembelajarannya dengan bahasa yang mudah dimengerti?		
7	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda menggunakan media/fasilitas olahraga secara efektif dan efisien?		
8	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda membentuk kelompok-kelompok di lapangan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran?		
9	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda mendemonstrasikan gerakan dalam setiap pembelajaran penjas?		
10	Apakah suasana belajar mengajar penjasorkes menarik?		
11	Sejauh yang anda ketahui, apakah guru penjas memberikan evaluasi kepada siswa yang belum menguasai materi dalam pembelajaran?		
12	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda memberi bimbingan khusus kepada siswa yang berprestasi maupun yang kurang berprestasi dalam pembelajaran?		

	<b><u>Kompetensi Sosial</u></b>		
13	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda membimbing dan mendampingi siswa dalam setiap kejuaraan olahraga?		
14	Apakah siswa disekolah anda sering mendapat juara lomba dalam berbagai cabang olahraga di tingkat daerah/propinsi/nasional?		
15	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda mengikuti lomba cabang olahraga antar guru penjas yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten/kota/provinsi/nasional?		
16	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda terlibat aktif dalam kegiatan sosial disekolah?		
17	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda ditugaskan sebagai wali kelas seperti guru mata pelajaran lainnya?		
18	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (olahraga/pramuka/madding/karya ilmiah remaja)?		
19	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda bersosialisai dan menjadi pengurus dalam kesiswaan?		
20	Apakah guru penjasorkes di sekolah anda menjadi pengurus dilingkungan tempat tinggalnya, misalnya pengurus RT, RW, dsb?		
	<b><u>Kompetensi Kepribadian</u></b>		
21	Apakah Guru pendidikan jasmani anda hadir kesekolahan tepat pada waktunya(sebelum jam pelajaran dimulai)?		
22	Apakah Guru pendidikan jasmani anda hadir dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani?		
23	Apakah Guru pendidikan jasmani anda tidak pernah berkata kasar?		
24	Apakah Guru pendidikan jasmani anda mudah marah dan tersinggung?		
25	Apakah Guru pendidikan jasmani anda bersikap tegas?		
26	Apakah Guru pendidikan jasmani anda mengemukakan pendapat yang berpengaruh positif terhadap siswa?		
27	Apakah Guru pendidikan jasmani anda menerapkan ajaran agama?		
28	Apakah Guru pendidikan jasmani bersikap bersahabat dan ramah?		
29	Apakah Guru pendidikan jasmani anda tidak pilih kasih?		
30	Apakah Guru pendidikan jasmani anda memiliki selera humor?		
31	Apakah Guru pendidikan jasmani anda menerapkan norma kejujuran?		
	<b><u>Kompetensi Profesional</u></b>		
32	Apakah Guru pendidikan jasmani anda menguasai materi ajar bidang atletik?		
33	Apakah Guru memodifikasi materi pembelajaran dengan pola permainan?		
34	Apakah Metode mengajar guru pendidikan jasmani yang monoton?		
35	Apakah Guru pendidikan jasmani anda memberi kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya?		

36	Apakah Guru pendidikan jasmani menjawab pertanyaan siswa dengan baik?		
37	Apakah Guru pendidikan jasmani anda menegur jika ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran?		

**Terima kasih**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. Telp. (0274) 513092 psw 255  
Website : <http://fik.uny.ac.id> (email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id))

Nomor : /UN.34.16/PP/2012

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada

Yth : Kepala SMP Negeri 1 Tempel  
Di Tempat

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian guna penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan surat ijin uji coba instrumen bagi peneliti/mahasiswa FIK- Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Nurul Aulia Fitriani

Nomor Mahasiswa : 09601244084

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Judul TAS : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang Bersertifikasi di SMP

Kota Yogyakarta

Pelaksanaan Uji coba Instrumen:

Waktu : 08.00-12.00

Tempat / Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel

Demikian, atas bantuan dan ijin yang diberikan, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing TAS

Sujarwo, M.Or

NIP. 198303142 200801 1 012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2027 /UN.34.16/PP/2012  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Oktober 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nurul Aulia Fitriani  
NIM : 08601244084  
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s/d Desember 2012  
Tempat/Obyek : SMP Se-Kota Yogyakarta / Guru  
Judul Skripsi : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Bersertifikasi Di SMP Kota Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP .....
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2082 /UN.34.16/PP/2012 12 November 2012  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pengurus Daerah Muhammadiyah  
Kota Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nurul Aulia Fitriani  
NIM : 08601244084  
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Oktober s/d Desember 2012  
Tempat/Obyek : SMP Se-Kota Yogyakarta / Guru  
Judul Skripsi : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Bersertifikasi Di SMP Kota Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP .....
  2. Kajur. POR
  3. Pembimbing TAS
  4. Mahasiswa ybs.

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/8803/V/11/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY  
Tanggal : 24 Oktober 2012  
Nomor : 2027/UN.34.16/PP/2012  
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NURUL AULIA FITRIANI  
Alamat : Jl. Kolombo 1 Yogyakarta  
Judul : KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKAT DI SMP KOTA YOGYAKARTA  
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 08 November 2012 s/d 08 Februari 2013  
NIP/NIM : 08601244084

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 08 November 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Lib.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/2701  
 7504/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Nomor : 070/8803/V/11/2012 Tanggal : 08/11/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NURUL AULIA FITRIANI NO MHS / NIM : 09601244084  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
 Alamat : Jl. Kolombo 1 Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Sujarwo M.Or  
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI DI SMP KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
 Waktu : 08/11/2012 Sampai 08/02/2013  
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
 Pemegang Izin

NURUL AULIA FITRIANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 pada Tanggal : 9-11-2012

An. Kepala Dinas Perizinan  
 Sekretaris



## Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)  
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
 4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta  
 5. Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta  
 6. Kepala SMP Negeri 3 Yogyakarta  
 7. Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta  
 8. Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta  
 9. Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta  
 10. Kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta



11. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta
12. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
13. Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta
14. Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta
15. Kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta
16. Kepala SMP Negeri 13 Yogyakarta
17. Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta
18. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta
19. Kepala SMP Budya wacana Yogyakarta
20. Kepala SMP PIRI 1 Yogyakarta
21. Kepala SMP Pangudi luhur 1 Yogyakarta
22. Kepala SMP Perintis
23. Ybs.

TABULASI DATA INSTRUMEN UNTUK SISWA  
KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI DI KOTA YOGYAKARTA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	



## LAMPIRAN 11 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

[illegible]



#### LAMPIRAN 11 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

6

**Lampiran Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1,000
		N of Items	1 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	1,000
		N of Items	1 <sup>b</sup>
	Total N of Items		2
Correlation Between Forms			,674
Spearman-	Equal Length		<b>,805</b>
Brown Coefficient	Unequal Length		,805
Guttman Split-Half Coefficient			,805

a. The items are: VAR00001

b. The items are: VAR00002

**Angka reliabilitas instrumen adalah 0,805 sehingga instrumen ini reliabel karena diatas angka 0,06 (Sugiyono)**

Tabulasi data wakil kepala sekolah

no	kompetensi pedagogik										kompetensi kepribadian																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
5	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
8	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	
9	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	
10	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
12	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	
13	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
16	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	
17	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	



kompetensi sosial										kompetensi profesional														
35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3
2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4

Tabulasi data kepala sekolah

no	kompetensi pedagogik										kompetensi kepribadian																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2
7	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
8	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
9	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
11	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1
12	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
13	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
15	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2
17	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
60	59	62	60	60	59	57	55	53	53	53	61	64	58	61	61	59	61	59	62	56	61	62	60	61	65	63	58	58	51



kompetensi sosial												kompetensi profesional																	
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
58	61	60	61	56	62	62	60	60	56	60	58	61	60	55	62	61	58	62	61	59	63	60	58	58	54	60	61	60	63

Tabulasi data guru non penjas

no	kompetensi pedagogik										kompetensi kepribadian																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3
6	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
7	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2
9	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4
14	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
15	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4
16	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
17	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
18	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
20	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4



[illegible]



[illegible]



kompetensi sosial													kompetensi profesional												
34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	1	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4





[illegible]

## Tabulasi data peserta didik

	kompetensi pedagogik												kompetensi sosial							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
11	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
14	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
15	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
20	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
27	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
30	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
31	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
35	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0



39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
43	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
44	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
46	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
51	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
53	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
54	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
55	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
62	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
63	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
64	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
65	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	89	86	77	86	83	86	80	58	80	74	76	57	80	85	72	79	43	71	62	46



[illegible]





LAMPIRAN 12 Tabulasi Data Penelitian

1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
85	81	70	25	87	88	71	81	87	74	88	87	84	19	88	88	88



**Lampiran 13 Deskripsi Statistik**

**Deskripsi Statistik Menurut Penilaian Kepala Sekolah**

		Statistics				
		Kompetensi Guru Penjasorkes Bersertifikat	Kompetensi Pedagogi	Kompetensi Sosial	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional
N	Valid	17	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		206,41	34,00	67,12	56,00	49,29
Median		207,00	34,00	68,00	55,00	49,00
Mode		211,00	35,00	72,00	51,00	54,00
Std.		12,68	2,96	5,25	4,87	2,93
Deviation						
Range		45,00	10,00	17,00	17,00	9,00
Minimum		183,00	30,00	58,00	47,00	45,00
Maximum		228,00	40,00	75,00	64,00	54,00

**Deskripsi Statistik Menurut Penilaian Wakil Kepala Sekolah**

		Statistics				
		Kompetensi Guru Penjasorkes Bersertifikat	Kompetensi Pedagogi	Kompetensi Sosial	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		194,50	32,83	63,11	52,56	46,00
Median		193,00	33,00	62,50	51,00	45,50
Mode		211,00	35,00	60,00	49,00	49,00
Std.		14,63	2,68	5,52	5,09	4,56
Deviation						
Range		33,00	7,00	13,00	13,00	8,00
Minimum		169,00	29,00	52,00	47,00	40,00
Maximum		220,00	37,00	72,00	64,00	54,00

**Deskripsi Statistik Menurut Penilaian Guru Non Penjasorkes**

		Statistics				
		Kompetensi Guru Penjasorkes Bersertifikat	Kompetensi Pedagogi	Kompetensi Sosial	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional
N	Valid	72	72	72	72	72
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		189,54	31,54	61,47	51,11	45,42
Median		187,00	32,00	62,00	49,50	44,00
Mode		176,00	32,00	63,00	48,00	42,00
Std.		18,52	3,77	6,30	5,25	5,26
Deviation						
Range		236,00	40,00	76,00	64,00	56,00
Minimum		156,00	23,00	47,00	43,00	32,00
Maximum		236,00	40,00	76,00	64,00	56,00

**Deskripsi Statistik Menurut Penilaian Peserta Didik**

		Statistics				
		Kompetensi Guru Penjasorkes Bersertifikat	Kompetensi Pedagogi	Kompetensi Sosial	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional
N	Valid	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		82,91%	86,30%	74,72%	84,55%	84,07%
Median		87,84%	91,67%	87,50%	90,91%	83,33%
Mode		91,9%	100,0%	87,5%	90,9%	83,3%
Std. Deviation		12,87	17,72	24,93	11,68	11,96
Range		54,1%	58,3%	100,0%	45,5%	100,0%
Minimum		45,9%	41,7%	0,0%	54,5%	0,0%
Maximum		100%	100%	100%	100%	100%

**Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Penilaian Kepala Sekolah**

Kompetensi Guru Penjas menurut

Kepsek

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$177 \leq X$	17	100,0%
Sedang	$118 \leq X < 177$	0	0,0%
Rendah	$X < 118$	0	0,0%
	Total	17	100,0%

Kompetensi Pedagogik

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$30 \leq X$	17	100,0%
Sedang	$20 \leq X < 30$	0	0,0%
Rendah	$X < 20$	0	0,0%
	Total	17	100,0%

Kompetensi Kepribadian

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$57 \leq X$	17	100,0%
Sedang	$38 \leq X < 57$	0	0,0%
Rendah	$X < 38$	0	0,0%
	Total	17	100,0%

Kompetensi Sosial

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$48 \leq X$	16	94,4%
Sedang	$32 \leq X < 48$	1	5,6%
Rendah	$X < 32$	0	0,0%
	Total	17	100,0%

Kompetensi Profesional

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$42 \leq X$	17	100,0%
Sedang	$28 \leq X < 42$	0	0,0%
Rendah	$X < 28$	0	0,0%
	Total	17	100,0%

**Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Penilaian Wakil Kepala Sekolah**

Kompetensi Guru Penjas menurut  
Wakasek

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$177 \leq X$	16	88,9%
Sedang	$118 \leq X < 177$	2	11,1%
Rendah	$X < 118$	0	0,0%
	Total	18	100,0%

Kompetensi Pedagogik

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$30 \leq X$	16	88,9%
Sedang	$20 \leq X < 30$	2	11,1%
Rendah	$X < 20$	0	0,0%
	Total	18	100,0%

Kompetensi Kepribadian

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$57 \leq X$	17	94,4%
Sedang	$38 \leq X < 57$	1	5,6%
Rendah	$X < 38$	0	0,0%
	Total	18	100,0%

Kompetensi Sosial

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$48 \leq X$	16	88,9%
Sedang	$32 \leq X < 48$	2	11,1%
Rendah	$X < 32$	0	0,0%
	Total	18	100,0%

Kompetensi Profesional

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$42 \leq X$	15	83,3%
Sedang	$28 \leq X < 42$	3	16,7%
Rendah	$X < 28$	0	0,0%
	Total	18	100,0%

**Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Penilaian Guru Non Penjasorkes**

Kinerja Guru Penjas menurut Guru Non-Penjasorkes

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$177 \leq X$	52	72,2%
Sedang	$118 \leq X < 177$	20	27,8%
Rendah	$X < 118$	0	0,0%
	Total	72	100,0%

Kompetensi Pedagogik

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$30 \leq X$	50	69,4%
Sedang	$20 \leq X < 30$	22	30,6%
Rendah	$X < 20$	0	0,0%
	Total	72	100,0%

Kompetensi Kepribadian

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$57 \leq X$	53	73,6%
Sedang	$38 \leq X < 57$	19	26,4%
Rendah	$X < 38$	0	0,0%
	Total	72	100,0%

Kompetensi Sosial

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$48 \leq X$	55	76,4%
Sedang	$32 \leq X < 48$	17	23,6%
Rendah	$X < 32$	0	0,0%
	Total	72	100,0%

Kompetensi Profesional

Kartegori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$42 \leq X$	61	84,7%
Sedang	$28 \leq X < 42$	11	15,3%
Rendah	$X < 28$	0	0,0%
	Total	72	100,0%

**Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Penilaian Peserta Didik**

Kinerja guru berdasarkan penilaian peserta didik

Kategori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	72	80,0%
Cukup Baik	56%-75%	11	12,2%
Kurang Baik	40%-55%	7	7,8%
Jelek	<40%	0	0,0%
	Total	90	100,0%

**Kompetensi Pedagogik**

Kategori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	68	75,6%
Cukup Baik	56%-75%	14	15,6%
Kurang Baik	40%-55%	8	8,9%
Jelek	<40%	0	0,0%
	Total	90	100,0%

**Kompetensi Sosial**

Kategori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	46	51,1%
Cukup Baik	56%-75%	30	33,3%
Kurang Baik	40%-55%	4	4,4%
Jelek	<40%	10	11,1%
	Total	90	100,0%

**Kompetensi Kepribadian**

Kategori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	68	75,6%
Cukup Baik	56%-75%	19	21,1%
Kurang Baik	40%-55%	3	3,3%
Jelek	<40%	0	0,0%
	Total	90	100,0%

**Kompetensi Profesional**

Kategori	Interval Kelas	frekuensi	Persen (%)
Baik	76%-100%	83	92,2%
Cukup Baik	56%-75%	6	6,7%
Kurang Baik	40%-55%	0	0,0%
Jelek	<40%	1	1,1%
	Total	90	100,0%

**GURU PENJASORKES SMP KOTA YOGYAKARTA  
YANG BERSERTIFIKASI  
MGMP PENDIDIKAN JASMANI KOTA YOGYAKARTA**

No	Nama Sekolah	Jumlah	Alamat
1	SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA	2	Jln. Cik Di Tiro No 29 Yogyakarta
2	SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA	2	Jl. P. Senopati 28 - 30 Yogyakarta
3	SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA	2	Pajeksan 18 Yogyakarta
4	SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA	1	Jln. Hayam Wuruk 18
5	SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA	2	Jl. Wardani No. 1
6	SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA	3	RW. Monginsidi 1 Yogyakarta
7	SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA	1	Jl. Wiratama 38 Yogyakarta
8	SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA	3	Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Yogyakarta
9	SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA	1	Jalan Ngeksigondo 30
10	SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	2	Jl. Tritunggal No. 2
11	SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA	1	Hos Sokroaminoto 127
12	SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA	1	Tentara Pelajar 9
13	SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA	1	MINGGIRAN
14	SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA	3	Tegal Lempuyangan 61
15	SMP BUDYA WACANA YOGYAKARTA	1	Jln. Bung Tardjo (Gayam) 11 Yogyakarta
16	SMP PIRI 1 YOGYAKARTA	1	KEMUNING NO.14
17	SMP PANGUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA	1	JL. TIMOHO II/29
18	SMP Perintis	1	Jl.P.Wirosobo 30 Yogyakarta
19	SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	1	Kapten Piere Tendean No. 19





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**  
 Jalan Cik Di Tiro No 29 Telp 560232 Fax 552977  
**YOGYAKARTA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 331

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Drs. MAS'UDI ASY, M. Pd. I.  
 NIP : 19531225 197903 1 008  
 Pangkat : Pembina TK I / IV b  
 Jabatan : Kepala SMP N 1 YOGYAKARTA

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa tersebut ini :

Nama : Nurul Aulia Fitriani  
 NIM : 09601244084  
 Jurusan : PJKR  
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul  
 “ KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI DI SMP  
 KOTA YOGYAKARTA “ yang dilaksanakan tanggal 12 s/d 13 Nopember 2012 di SMP  
 Negeri 1 Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 13 Nopember 2012  
 Kepala Sekolah  
  
 Drs. MAS'UDI ASY, M.Pd.I  
 NIP. 19531225 197903 1 008



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA**  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jln. Pajeksan 18 Yogyakarta 55271 Telp. /Fax. 0274513019 Website smpn3yk.sch.id Email smpn3yk@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070/ 594 / 2012

Berdasar Surat Izin Dinas Perizinan Kota Yogyakarta, Nomor: 070/2701 tertanggal 08 November 2012, dengan ini Kepala SMP Negeri 3 Yogyakarta menerangkan :

Nama : NURUL AULIA FITRIANI  
No MHS/NIM : 09601244084  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan – UNY  
Alamat : Jalan Colombo 1 Yogyakarta  
Penanggung Jawab : SUJARWO M. Or

Telah melakukan penelitian di SMP N 3 Yogyakarta  
dengan judul Proposal : Kinerja Guru Pendidikan  
Jasmani yang Bersertifikasi, pada tanggal, 8 November  
2012 s/d 8 Februari 2013

Demikian Surat Keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 23 November 2012  
Kepala Sekolah

Drs. MARSONO, M.M.  
NIP 19670601 199303 1 007



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**  
 JL. HAYAM WURUK 18 55211 TELP. (0274) 513079 YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/367

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriyati, S.Pd  
 NIP : 19670506 199003 2 005  
 Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina /IV a  
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Urs. Kurikulum

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Aulia Fitriani  
 NIM : 09601244084  
 Pendidikan : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
 Prodi : PJKR

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan judul  
 “KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERESERTIFIKASI DI  
 SMP KOTA YOGYAKARTA “ pada tanggal 12 Nopember 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Nopember 2012  
 Wakil Kepala Sekolah Urs. Kurikulum



Supriyati, S.Pd  
 NIP. 19670506 199003 2 005





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
**TERAKREDITASI A; SERTIFIKAT ISO 9001:2008**  
 Jl. Wardani No 1 Yogyakarta 55224, Telp. (0274) 512169, Fax. (0274)551869  
 email : [smpn5jogja@yahoo.com](mailto:smpn5jogja@yahoo.com) web : [www.smpn5jogja.org](http://www.smpn5jogja.org)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/554

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Drs. MARTOYO
NIP	: 19550712 197903 1 005
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 5 Yogyakarta

Menerangkakan bahwa :

Nama	: NURUL AULIA FITRIANI
NIM	: 09601244084
Program Studi	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 8 November 2012 s.d 30 November 2012 dengan judul KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI DI SMP KOTA YOGYAKARTA

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 November 2012

  
 Drs. MARTOYO  
 NIP 19550712 197903 1 005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**  
Jalan RW Monginsidi 1, Telepon (0274) 512268  
YOGYAKARTA

Kode Pos 55233

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 432

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RETNA WURYANINGSIH, S.Pd**  
NIP : 19690726 199512 2 003  
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa:

Nama : NURUL AULIA FITRIANI  
NIM : 09601244084  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian di SMP Negeri 6 Yogyakarta pada Bulan November 2012 - Februari 2013 untuk pengambilan data Penelitian dengan judul "**KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI DI SMP KOTA YOGYAKARTA**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya

Yogyakarta, 13 November 2012

Kepala Sekolah



**RETNA WURYANINGSIH, S.Pd**  
NIP. 19690726 199512 2 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
Jalan Wiratama 38, Telp. (0274) 561374 Yogyakarta Kode Pos 55244

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/373/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: NURUL AULIA FITRIANI
NIM	: 09601244084
Semester	: VII
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi	: PJKR

berdasarkan Surat Izin Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta nomor : 070/2701/7584/34 tanggal 9 November 2012, yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 7 Yogyakarta dalam tugas akhir skripsi dengan judul "Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Bersertifikasi di SMP Kota Yogyakarta" yang dilaksanakan tanggal 13 s.d. 17 November 2012 dengan angket kepada 1 (satu) orang guru sebagai obyek dan Kepala Sekolah, Waka Urusan Kurikulum, 4 (empat) orang guru serta sebagian siswa sebagai responden.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 19 November 2012  
Kepala Sekolah  
  
Dra. ENDANG MARWANTI, M.Pd  
NIP. 196104111986032004





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 8**

Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Telepon 516013, 541483, Fax. (0274) 516013  
Htt://www.smpn8jogja.sch.id; Email: humas.smpn8jogja @ gmail.com



KODE POS 55223

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 636

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : NURUL AULIA FITRIANI

NIM : 09601244084

Program Studi : PJKR

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : UNY

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian. di SMP Negeri 8 Yogyakarta,

Dengan Judul : Kinerja Guru Pendidikan jasmani yang bersertifikasi di SMP kota Yogyakarta.

Pada Tanggal : 28 s/d 30 Nopember 2012

Demikian surat keterangan ini disampaikan kepada yang bersangkutan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Desember 2012

Kepala Sekolah



H. SUHARNO, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.

NIP 19580903 197803 1 005



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA**

Jln. Tritunggal no 2 Telp (0274) 372666 ✉ 55162 Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070 / 132**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta :

Nama : Drs. SUWALDIYONO  
NIP : 19530129 197903 1 004  
Pangkat/Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : NURUL AULIA FITRIANI  
NIM : 09601244084  
Fakultas / Prodi : Ilmu Keolahragaan / PKJR  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Yogyakarta untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang Bersertifikasi Di SMP Kota Yogyakarta.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 10 Yogyakarta



Drs. SUWALDIYONO  
NIP. 19530129 197903 1 004





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 11**

Jl. HOS Cokroaminoto 127 Yogyakarta 55244 Telp. (0274) 619229

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/521

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURUL AULIA FITRIANI  
NO Mhs/ Nim : 09601244084  
Pekerjaan : Mahasiswa FIK - UNY  
Alamat : Jl. Colombo 1 Yogyakarta

Telah Melakukan Penelitian dengan judul Proposal :

KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI DI SMP KOTA YOGYAKARTA

pada tanggal 17 November 2012 di SMP Negeri 11 Yogyakarta berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/2701 tanggal 9 November 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 November 2012

Kepala Sekolah



Drs. SARDIYANTO

NIP 19561206 198203 1 010



**SEGORO AMARTO**

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA**  
Jalan tentara Pelajar 9, ☎ (0274) 563012 Yogyakarta 55231

SURAT KETERANGAN

No : 423 / 347 / 2012

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : NURUL AULIA FITRIANI  
Nomor Mahasiswa : 09601244084  
Program Studi : PJKR  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melakukan Penelitian dari tanggal : 19 Nopember 2012 sampai 30 Nopember 2012 dengan judul :

**"KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI DI SMP KOTA YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Desember 2012

Kepala Sekolah,



DIS. PAJAN

NIP. 19530328 197903 1003



YAYASAN PANGUDI LUHUR CABANG YOGYAKARTA  
**SMP PANGUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA**  
 TERAKREDITASI "A"

Alamat: Jl. Timoho II/29 Yogyakarta 55165 Telp. (0274) 563552, Fax. (0274) 546061  
 website: <http://www.smppangudiluhur1-yk.sch.id> email: [humas@smppangudiluhur1-yk.sch.id](mailto:humas@smppangudiluhur1-yk.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

No.: 4368 / SMP PL 1/ XI / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: : **Br. Valentinus Naryo FIC, M.Pd**  
 Pangkat : Penata Tk.I / IIId  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit kerja : SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Aulia Fitriani  
 NIM : 09601244084  
 Program Studi : PJKR  
 Perguruan Tinggi : Univ. Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta dengan judul  
 “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Bersertifikasi Di SMP Kota Yogyakarta” pada bulan  
 Oktober s.d. Desember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 28 November 2012

Kepala Sekolah,

**Br. Valentinus Naryo FIC, M.Pd**

Tembusan :

1. Arsip





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

STATUS : TERAKREDITASI "A"

**SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)**

SK DIREKTUR PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. Nomor: 036/C.3/D.S/2008, Tanggal 25 Agustus 2008

Alamat : Jalan Kapten Piere Tendean No.19 Yogyakarta 55252

Telp./Fax. Unit I (0274) 375158 Unit II (0274) 382735 Email : smp\_3muh@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**


Nomor: E-2/004/a.3/XII/2012

Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta Propinsi DIY.  
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURUL AULIA FITRIANI  
NIM : 09601244084  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.  
Karangmalang, Yogyakarta  
Sem/ Jurusan/ Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul Penelitian : **"KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG BERSERTIFIKASI  
DI SMP KOTA YOGYAKARTA"**

Telah mengadakan penelitian pada SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tanggal 22 Nopember s.d. 3  
Desember 2012, untuk memperoleh data-data yang berkenaan dengan bidang studinya, dalam rangka  
menyusun skripsi sebagai tugas akhir.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2012  
Kepala Sekolah  
  
**Heriyanti, S.Pd., MM**  
NIP 19620404 198303 2 017



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN NASIONAL BUDYA WACANA  
**SMP BUDYA WACANA YOGYAKARTA**

TERAKREDITASI : **A (AMAT BAIK)**

JL. BUNG TARDJO (GAYAM) 11 YOGYAKARTA 55225 ☎ (0274) **516811** FAX (0274) **523220**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 266/K.7/SMPBW/XII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suharto Yustinus Edyst, S. T. P.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Budya Wacana Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NURUL AULIA FITRIANI  
N I M : 09601244084  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PKKR).  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan Penelitian Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Bersertifikasi di SMP Budya Wacana Yogyakarta pada hari Jumat 7 Desember 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan semestinya.



Yogyakarta, 10 Desember 2012

Kepala Sekolah

Suharto Yustinus Edyst, S.T.P.

NIP : 1999 01 10 02